KREATIVITAS BELAJAR
SISWA SMAN 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH

Skripsi

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) pada jurusan Bimbingan dan Konseling



Oleh:

ANGGUN ESA PUTRI
NIM: 2613.003

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
1438 H/2017 M

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Kreativitas Belajar Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh"** yang disusun oleh **ANGGUN ESA PUTRI, NIM. 2613.003** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling.

Bukittinggi, 30 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd	**Januar, M.Pd**
NIP. 195705121985032003	**NIP. 197801102009011001**
Anggota	
Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd	**Dodi Pasila Putra, M.Pd**
NIP. 195705121985032003	**NIP.197105032006041001**
Afrinaldi, S.Sos.I., MA	**Januar, M.Pd**
NIP. 198004032005011003	**NIP. 197801102009011001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Bukittinggi

Dr.H. Nanu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul" **kreativitas belajar Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh"** atas nama **Anggun Esa Putri,** NIM **2613.003** telah diperiksa dan memenuhi persyaratan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasah.

Bukittinggi,25 Juli 2017

Pembimbing I	pembimbing II
Afrinaldi, S.Sos.I., MA	**Januar, M.Pd**
NIP.198004032005011003	**NIP.197801102009011 001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Anggun Esa Putri
Nim	: 2613003
Tempat/ Tanggal lahir	: Simalanggang/ 07 Mei 1994
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan ilmu keguruan/ Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	:**"KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMAN 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas benar asli karya peneliti. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka peneliti bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan peneliti dicopat sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2017

METERAI TEMPEL 6000

Yang menyatakan

Anggun Esa Putri
NIM. 2613.003

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah,

Dan tuhanmulah yang Maha Mulia yang mengajarkan manusia dengan pena.
Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al- Alaq 1-5)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orng-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS: Al- Mujadilla 11)

Ya Allah...

Waktu yang sudah kujalani dengan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersujud dihadapanMu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku...

Segala puji bagimu ya Allah..

Alhamdulillah,,, alhamdulillah,,
Alhamdulillahirobbi'alamin. . . .

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu ya Allah Yang Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantias berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku..

Lantunan Al- Fatihah beriring shalawat dalam simpuku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terimahkasihku untukmu.. kepersembahkan sebuah karya kecil ini untuk papa dan mama tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih cayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yng ada di depanku...

Papa,,, Mama,,, terimahlah bukti kecilku ini sebagai kado keseriusanlu untuk membalassemua pengorbananmu,,, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang sepenuh nyawa hingga segalanya..... maafkan anakmu papa,,, mama,,, masih saja ananda menyusahkan mu..

Dalam simpuh dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah

" Ya allah Ya Rahman YaRahim,, terima kasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikutmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik,,,

Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga dirdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sangat hawa api nerakamu,,,

Untukmu Papa (DESWANTRI),,, Mama (ASNA DEWITA)

We always laving you

(ttd anakmu)

Terimakasih untuk kedua pembimbing Bapak Afrinaldi, S.Sos, I., M a dan Bapak Januar, M.Pd yang dengan sabar telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak pernah marah meski berulang kali melakukan kesalahan dalam pengetikan dan pembuatan skripsi.

Terimakasih

Untuk Abangku tercinta (Angga Esa Putra) yang tetap memberi semangat dan dorongan dalam keadaan lelah dan patah semangat. Akhirnya adekmu Wisuda juga bang...

Terimakasih Teruntuk keluarga besar yang tak mungkin

bisa satu persatu dituliskan namanya di dalam untaian

Terimaksih atas do'a yang selalu dipanjatkan

hingga akhirnya dikabulkan Allah SWT.

Spesial buat seseorang (Zulfahmi,S.Pd) !!!

Buat seseorang direlung hati, percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku. Semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, Insya Allah jodohnya kita bertemu atas Ridho dan izin Allah SWT.

Untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang tak pernah lelah dalam berjuang

Adillah Afifah Putri, S.Pd yang selalu heboh dengan canda tawanya,dengan kegilaan yang dia punya. Teruntuk Sri Wahyuni Eka Putri, S.Pd yang sering ambekan tanpa kejelasan tapi sering meringankan beban teman. Dan teruntuk Sindi Wulandari,cepat menyusul, rasanya ada yang kurang tanpa kehadiranmu nanti di foto wisuda kita…

Dan teman sejawat saudara seperjuangan BK 13. A, Terimakasih telah menjadi sahabat berbagiku selama empat tahun belakangan ini. Selalun begini meski nasib entah melempar kita kemana setelah perjuangan yang menantang dan melelahkan ini.

Dan yang belum bisa wisuda tahun sekarang semoga cepat nyusul ya,

Hanya do'a yang dapat kupanjatkan sebagai tanda terimakash

Tuhan…

Sayangi orang-orang yang ku sayang

Lindungi selalu dari marabahaya

Tak banyak yang dapat kubalas

Hanya ini persembahan atas do'a yang telah beliau

dan mereka panjatkan kepada Allah S.W.T

Terimakasih…

Wassalam

By Anggun esa Putri, S.Pd

ABSTRAK

Anggun Esa Putri, 2613.003, Bimbingan dan Konseling: Kreativitas Belajar Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. 2017

Kreativitas belajar adalah kemampuan peserta didik menciptakan hal- hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan atau kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar.Penelitian ini beranjak dari fenomena yang terjadi pada siswa SMAN 1 Kec. Payakumbuh, beberapa diantara mereka merasa sangat kesulitan dalam proses belajar mengajar terutama dalam membuat tugas. Siswa merasa tidak bisa mengerjakan tugas sendiri, dan tidak mampu mengembangkan pemahaman tentang pelajaran. Siswa bahkan tidak mempunyai inisiatif untuk bertanya kepada teman ataupun guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis tingkat kreativitas belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 83 butir pernyataan, dengan 5 pilihan jawaban. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 267 orang dengan sampel sebesar 25 % dari jumlah populasi yaitu 67 orang.pengambilan sampel menggunakan *random sampling.*

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh berdasarkan 4 indikator yang terdiri dari Kreativitas belajar untuk indikator kelancaran berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup, Kreativitas belajar untuk indikator keluwesan berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,0 dengan kategori cukup, Kreativitas belajar untuk indikator keaslian berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup, Kreativitas belajar untuk indikator elaborasi siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup. Secara keseluruhan rata-rata hasil kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh tergolong cukup dengan rata-rata 3,1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran serta informasi yang bermanfaat oleh guru pembimbing dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya bagi allah SWT, tak ada satupun nikmatan-Nya yang dapat didustakan. Salah satunya dengan selesainya penulisan skirpsi ini, serta pendidikan penulis pada Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Shalawat serta salam tak lupa dimohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada junjungan umat yakni nabi Muhammad SAW yang berhasil meletakkan panji-panji ke islaman dan seberkas cahaya iman, sehingga ajaran beliau telah mampu mengangkat derajat manusia dari kehinaan kepada martabat yang setinggi-tingginya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga ayahanda **Deswantri** dan ibunda **Asna Dewita** tercinta yang telah mengorbankan seluruh jiwa raga demi membesarkan dan mendidik ananda serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menggapai cita-cita yang insya Allah diridhai oleh Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak. Serta seluruh keluarga dan kerabat yang selalu meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Rektor IAIN Bukittinggi yang menjadi inspirator dan motivator penulis bahwa perjuangan dan kesabaran akan berbuah manis jika diniatkan karena Allah.
2. Dekan beserta Sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi yang telah memberi motivasi dan bantuan secara adminidtratif kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Fadhilla Yusri M,Pd, Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling dan staf yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan fikiran untuk selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal sampai penulis menyelesaikan studi.

4. Bapak Afrinaldi, S.Sos.I, MA selaku Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing I dan Bapak Januar M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
6. Ketua Pustaka beserta staf yang telah membantu penulis dalam penyediaan referensi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
8. Guru bimbingan dan konseling dan serta wakil kurikulum di Sekolah SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Jurusan Bimbingan Konseling angkatan 2013 yang memotivasi penulis untuk cepat-cepat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terakhir penulis penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang diterima dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Bukittinggi, Agustus 2017
Penulis

ANGGUN ESA PUTRI
NIM. 2613.003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
F. Penjelasan Judul 10
G. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kreativitas Belajar 13
B. Bentuk- bentuk Kreativitas Belajar 15
C. Indikatr Kreativitas Belajar 18
D. Ciri- ciri yang kreatif dalam belajar 23
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar 28
F. Kondisi yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar 30
G. Penelitian Relevan 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 36
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisa Data 45
F. Prosedur Penelitian 47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 49
B. Pembahasan 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79
B. Saran 79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi Siswa Kelas X SMAN 1 Kec. payakumbuh

Tabel 2 : Sampel Penelitian

Tabel 3 : Kreteria Pemberian Skor

Tabel 4 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 5 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 6 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 7 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 8 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 9 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 10: Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 11: Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 12: Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 13: Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 14 Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 15 : Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

Tabel 16: Mean, SD, Skor Ideal, Skor Max dan Skor Min Kreativitas Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi-kisi Angket Penelitian Sebelum Uji Coba

Lampiran II : Validasi *Experts Judgment* Angket

Lampiran III : Angket Penelitian Sebelum Uji Coba

Lampiran IV : Tabulasi Angket Kreativitas Uji Coba

Lampiran V : Validitas dan Reliabilitas Angket

Lampiran VI : Kisi-kisi Angket Penelitian Setelah Uji Coba

Lampiran VII : Angket Penelitian Setelah Uji Coba

Lampiran VIII : Tabulasi Angket Kreativitas

Lampiran IX : Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran X : Surat Izin Penelitian (kesbangpol)

Lampiran XI : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran XII : SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka membangun manusia indonesia yang seutuhnya pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik untuk pembinaan sumber daya manusia..

Mengembangkan potensi manusia yang sudah ada sejak lahir tersebut juga diterangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang- Undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003 yaitu:

> "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam rencana pembangunan lima tahunan juga ditegaskan bahwa pendidikan adalah menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintahan serta diusahakan agar dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.[1]

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia berbagai upaya telah dilakukan

[1] Depdiknas, UU RI no. 20 tahun 2003 tentang *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

demi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, baik melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, maupun pengubahan kurikulum pendidikan. Upaya-upaya tersebut bertujuan membawa pengaruh positif terhadap dunia pendidikan di indonesia. Dalam AL-Quran juga dijelaskan beberapa hal yang menegaskan tentang pentingnya pendidikan itu, yakni dalam surah AL Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: " berlapang – lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: " berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. [2]

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa pendidikan ialah suatu yang penting dalam kehidupan ini, tertera juga dalam ayat ini bahwa Allah SWT akan meninggikan orang- orang beriman dan orang – orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dalam sebuah pendidikan dan pengajaran selalu terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri.

[2] Kutipan langsung dari AL-quran dan terjemahan surah mujadilah ayat 11

Perkembangan belajar siswa yang tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan adalah problema dalam pendidikan.

Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran berarti mengembangkan kompetensi yang memenuhi standar proses atau produk belajar yang selalu terbarukan. Dalam hal ini diperlukan strategi agar mampu menghasilkan gagasan yang baru, cara baru, model baru, atau sesuatu yang lebih baik daripada yang sudah ada sebelumnya. Segala sesuatu yang baru itu muncul dengan pemicu, diantaranya karena tumbuh dari informasi yang baru, penemuan baru, teknologi baru, strategi belajar yang baru yang lebih variatif, sistem kolaborasi dan kompetensi baru, eksplorasi ke wilayah sumber informasi baru, mengembangkan strategi penilaian yang baru yang lebih variatif. Satu hal yang lebih penting dari itu adalah melaksanakan perencanaan belajar dalam implementasi belajar kegiatan sebagai proses kreatif dan menetapkan target mutu produk belajar sebagai produk belajar sebagai produk kreatif yang inovatif.

Dalam hal apapun sebuah kreativitas sangat diperlukan dalam kehidupan masa kini, seseorang dituntut untuk selalu kreatif dan memiliki ide-ide baru yang sangat dibutuhkan. Seorang siswa setiap hari diisi dengan sebuah presentasi tidak hanya sebuah pemahaman saja yang dibutuhkan, melainkan juga sebuah kreativitas dalam cara penyampaiannya.

Kreativitas dapat dipandang sebagai suatu produk dari berfikir kreatif, sedangkan berfikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan

ketika kita mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru yang dikendalikan atau ditentukan oleh kemampuan berfikir dalam proses pemecahan masalah dimana proses pemecahan masalah tersebut dibutuhkan pemahaman konsep yang cukup kuat.[3]

Belajar menurut Hilgard dan Bower adalah " Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkahlaku itu tidak saat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan- keadaan sesaat seseorang.[4]

Secara terminologi menurut James O. Whittaker Belajar adalah sebagai proses dimana tingkahlaku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.[5] Disamping itu belajar merupakan aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perunahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap, perubahan tersebut relatife dan berbekas.[6]

Proses belajar mengajar yang berlangsung pada sekolah mempunyai tujuan tertentu, salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan hasil yang baik dari siswa yang disebut prestasi.

---

[3] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal 137

[4] M. Ngalim Purwanto, *psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) hal. 84

[5] Abu Ahmady dan Widodo Supriona. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal. 119

[6] Ws. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996), hal. 53

Sementara pengertian belajar secara psikologis dikemukakan oleh Slameto, suatu perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[7] Pengalaman belajar bisa diperoleh siswa jika siswa itu dengan keaktifannya sendiri berinteraksi terhadap lingkungannya. Dengan demikian, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktifitas fisik maupun psikis.[8]

Di dalam kegitan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi. Pikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya. Belajar harus kreatif, tidak sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi. Jadi orang yang belajar itu harus kreatif, bertindak dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal. Belajar membutuhkan reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan, ketekunan dan kecermatan untuk menangkap fakta-fakta dan ide-ide sebagaimana disampaikan oleh pengajarnya. Jadi kecepatan jiwa seseorang dalam memberikan respon pada suatu pelajar merupakan faktor yang penting dalam belajar.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan dan jiwa untuk mendapatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu

---

[7] Slameto, *belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), cet ke3 hal. 2

[8] Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Cipta 1995), hal. 6

dalam interaksi dengan lingkungan yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik.[9]

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku yang lebih baik sebagai akibat dari aktivitas mental dan emosional dalam belajar.

Guna membenahi sistem pembelajaran yang lebih bermakna, maka kegiatan belajar itu sendiri harus dirancang sedemikian rupa, sehingga seluruh siswa menjadi kreatif dalam belajarnya, yang dapat merangsang daya cipta, rasa maupun karsa. Cara belajar yang kreatif diasumsikan menjadi pangkal kesuksesan belajar. Bertolak dari asumsi tersebut, maka metode dan teknik belajar mengajar harus ditelaah kemampuannya untuk dapat mengkreaktifan siswa sebagai subyek didik.

Selama pembelajaran berlangsung sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktifitas, pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang menyatakan bahwa "belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas".[10] Menurut Al- Kalili Kreativitas adalah suatu proses yang mengandung pengetahuan yang detil mengenai suatu bidang serta cakupannya, baik

---

[9] Syaiful bahri, psikologi belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.22

[10] Sardiman, Interaksi dan motivasi mengajar,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 95

berupa pengetahuan- pengetahuan dasar, penetapan data- data, kemudian menyampaikan hasil- hasilnya kepada orang lain.[11]

Sedangkan menurut James R. Evan kreativitas dianggap sebagai keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek perspektif baru, dan membentuk kombinasi- kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Semiawan mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.[12]

Aktifitas siswa tidak terdiri sendiri dalam pembelajaran, tetapi harus saling melengkapi dan mendukung. Aktifitas sangat membantu siswa memahami konsep secara menyeluruh dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal teradap siswa yang menulis laksankan pada bulan desember 2016 ketika proses belajar mengajar terlihat bahwa ketika diskusi didalam kelas pada umumnya adalah orang yang sama yang berani bertanya didalam peoses pembelajaran berlangsung sehingga preses belajar mengajar dan suasana kelas menjadi kurang hidup.

Wawancara awal yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 12 Desember 2016 di SMA N 1 Kec. Payakumbuh dengan Bapak Murmahdi wakil kesiswaan dan Bapak Zainal Abidin sebagai guru BK diperoleh bahwa beberapa diantara mereka merasa sangat kesulitan dalam proses belajar mengajar terutama dalam membuat tugas. Siswa merasa tidak bisa

---

[11] Al-Khalili. *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2005), hal. 22

[12] Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 31

mengerjakan tugas sendiri, dan tidak mampu mengembangkan pemahaman tentang pelajaran. Siswa bahkan tidak mempunyai inisiatif untuk bertanya kepada teman ataupun guru. Hal ini lebih terlihat lagi mengerjakan tugas-tugas kelompok, mereka hanya menghandalkan satu orang anggota kelompok saja yang mereka anggap lebih pintar dari mereka.

Apalagi ketika mengerjakan tugas mandiri, siswa lebih banyak menyontek tugas temannya yang lain, tidak peduli mereka paham atau tidak tentang tugas yang dicontek itu, siswa juga tidak berkeinginan mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki, mereka seolah hanya menerima materi dari guru. Hal ini jelas sangat tidak baik untuk perkembangan siswa, terutama dalam belajar.[13]

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **" KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMAN 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa terindikasi kurang mempunyai keberanian bertanya kepada guru ataupun temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa terindikasi kesulitan membuat tugas mandiri secara pribadi, melainkan mencontek tugas temannya

[13] Wawancara Pribadi dengan Wakil Kesiswaan dan Guru BK SMA N 1 Kec. Payakumbuh. Hari senin, 12 Desember 2016

3. Siswa terindikasi kurang mempunyai inisiatif-inisiatif baru dalam belajar dan terkesan pasif ketika belajar.
4. Siswa terindikasi kesulitan ketika dihadapkan kepada ujian tulis maupun praktek.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang memerlukan jawaban penelitian, sementara kemampuan dan kesempatan penulis cukup terbatas maka masalah ini adalah: " Bentuk-bentuk Kreativitas Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

Bagaimana bentuk kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kec. Payakumbuh?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan latarbelakang, rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan dari oenelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh

2. Kegunaan penelitian

   Adapun yang menjadi kegunaan penulisan skripsi ini adalah:

   a. Sebagai sumber bacaan dan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan

b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan membaca tentang pentingnya keaktifan belajar.

c. Mengetahui hambatan yang ditemui Guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.

d. Sebagai referensi umum bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa

F. Penjelasan Judul

Untuk mengarahkan dan memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang ada dalam tulisan ini, maka penulis perlu memberikan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

Kreativitas : kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru atau menggabungkan yang sudah ada, yang sebelumnya belum dikenal sehingga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.[14]

Belajar : belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.[15]

Kreativitas belajar : kemampuan peserta didik menciptakan hal – hal baru dalam proses belajar sehinggga peserta didik

[14] Al- khahli, Mengembangkan Kreaktifitas Anak, (Jakarta: Pustaka Al- Kausar. 2005) hal. 22

[15] Sadirman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (jakarta: Rajawali Pers . 2012) hal. 21

dapat membuat kombinasi baru dalam belajar serta dapat memecahkan masalah belajarnya

Dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul secara keseluruhan mengenai kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh adalah kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru maupun menggabungkan sesuatu yang sudah ada dalam menguasai materi atau ilmu pengetahuan sehingga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi yang pada akhirnya terbentuk kepribadian seutuhnya.

G. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini memiliki hubungan yang kuat diantara keseluruhan pembahasan, perlu dibuat sitematika penulisan, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teoritis, terdiri dari sub bab Kreativitas Belajar yang terdiri dari pengertian, Bentuk-bentuk kreativitas Belajar, indikator kreativitas belajar, Ciri – ciri yang kreatif dalam belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Belajar, Kondisi yang mempengaruhi Kreativitas Belajar, Penelitian Relevan.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur pengolahan data dan metode analisa data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang di dalamnya terdapat hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

BAB V merupakan Penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kreativitas Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kreativitas berasal dari kata kreatif yang artinya kemampuan untuk mencipta atau proses timbulnya ide baru.[16] Menurut Widayatun kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/ adaktif yang kegunaannya secara penuh untuk berkembang. Sedangkan menurut James R. Evan kreativitas dianggap sebagai keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek perspektif baru, dan membentuk kombinasi- kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Semiawan mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.[17]

Kreativitas adalah suatu proses yang mengandung pengetahuan yang detil mengenai suatu bidang serta cakupannya, baik berupa pengetahuan-pengetahuan dasar, penetapan data- data, kemudian menyampaikan hasil-hasilnya kepada orang lain.[18] Menurut Munandar kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi- kombinasi baru, asosiasi baru

---

[16] DEPDIKBUD. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 308

[17] Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 31

[18] Al-Khalili. *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2005), hal. 22

berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen- elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal- hal yang bermanfaat dan bermakna.[19]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru atau menggabungkan yang sudah ada dan asli, yang sebelumnya belum dikenal ataupun memecahkan masalah yang baru dihadapi,

Secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungnnta dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[20] Proses perubahan yang terjadi tersebut adalah dipelajari dari lingkungan kita berada.

Selanjutnya belajar merupakan proses yang berlangsung dalam diri seseorang. Proses ini mempunyai aspek internal (berlangsung dalam diri sendiri) dan aspek eksternal (berlangsung di luar diri atau tampak dalam kegiatan nyata seorang individu.[21]

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang ntuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[22] Belajar adalah suatu proses aktif, yaitu bukan hanya aktifitas yang tampak seperti gerakan-gerakan badan, tetapi juga aktifitas-aktifitas mental, seperti proses berpikir, mengingat.

---

[19] Ghufron. M. Nur. *Teori- Teori Psikologi.* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 103

[20] Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya, . . .* , hal. 20

[21] Renita Mulyaninggyas dan Yusup Purnomo Hadiyanto, *Bimbingan dan Konseling,* (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 2

[22] Syaiful Bahruii Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal.13

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu membawa perubahan dan perubahan itu terjadi karena usaha yang dilakukan dengan sengaja.

Menurut semiawan dalam Munandar, kreatifitas belajar adalah kemampuan untuk memberikan gagasan- gagasan baru dan menetapkannya dalam pemecahan masalah dalam belajar.[23]

Kreativitas belajar adalah kemampuan peserta didik menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan atau kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar.

B. Bentuk- Bentuk Kreativitas Belajar

Adapun yang dimaksud bentuk-bentuk kreativitas disini adalah pandangan para ahli tentang kreativitas yang dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Menurut Hasan langgulung secara garis besar terdapat tiga konsep yang dikembangkan para ahli yaitu kreativitas sebagai intelektual.[24] Berikut penjelasannya secara lebih rinci:

1. Kreativitas sebagai gaya hidup

   Salah satu konsep yang dikembangkan para ahli adalah kreativitas sebagai gaya hidup. Konsep ini dikembangkankan oleh banyak ahli,

---

[23] Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*,(Jakarta: Gramedia Widna Sarana Indonesia, 1992), hal. 20

[24] Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologis Falsafah*, (Jakarta: Al- Husna, 1991), hal. 171- 175

diantaranya Hopskin, Andrews, Maslow, Anderson. Dalam hal ini Hopskin menyatakan bahwa kreativitas adalah diri dalam keadaan bebas ketika dirangsang dengan dalam dan dengan dinamika. Sejalan dengan Hopskin, Andres menyatakan kreativita adalah proses yang dilalui pengalaman- pengalaman yang membawa kepada perbaikan dan pertumbuhan diri. Sementara Forum juga menyebutkan Duam makna kreativitas yaitu:

Pertama kreativitas sebagai salah satu gaya khas bahwa seseorang menemukan sesuatu yang baru, menghadapi hidup dengan berbagai suasana seakan- akan mengalami untuk pertama kalinya tidak ada yang lama, tidak ada yang berulang- ulang dalam hidup. Maka jarak balasnnya adalah baru dan asli. Inilah konsep kreativitas sebagi gaya hidup. *Kedua* kreativitas adalah menghasilkan sesuatu yang baru yang dapat dilihat dan didengar oleh orang lain.[25]

Anderson juga menyebutkan dua konsep kreativitas sebagai gaya hidup yaitu:

> Makna pertama kreativitas berkaitan dengan karya yang dapt kita sentuh dan kita hadapi dengan kajian, mungkin kita nikmati, mungkin karya ini merupakan sebuah lukisan, sebuah karangan music, atau ciptaan ilmiah dan seterusnya. Makna yang kedua adalah kreativitas sosial atau psikologi yaitu kreativitas yang menghendaki kecerdasan, pengamatan yang sehat, kepekaan dan penghormatan kepada seseorang dan kebenaran menyatakan fikirkan, dan kesediaan membela kepercayaan.[26]

---

[25] Hasan Lunggulung. *Kreativitas dan pendidikan islam, suatu kajian Psikologis Falsafah,...* hal. 172

[26] Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologis Falsafah...*hal. 173

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa konsep kreativitas sebagai gaya hidup yang memandang hidup ini senantiasa bergerak dan dimanis, serta memandang hidup ini sebagai sesuatu yang baru karena orang kreatif selalu melakukan pembaharuan-pembaharuan, baik berupa karya ilmiah, karya seni, karangan dan sebagainya maupun dalam bidang- bidang sosial yang dilandasi kepekaan, keberanian, dan sikap kritis.

2. Kreativitas sebagai gaya tertentu

Menurut konsep ini kreativita dipandang sebagai konsep kreativitas yang berkaitan dengan ciptaan sesuatu yang baru, disini kembali pada seseorang bukan kepada apa yang ada dalam bidang dimana kreativitas itu berlaku. Konsep ini banyak dianut oleh para ahli diantaranya Robert, Muray, Sotokin, Gherselin, dan lain-lain. Dalam hal ini Robert misalnya menegaskan bahwa proses kreativitas adalah apa yang timbul pada karya baru, sebagai akibat interaksi individu dengan cara sendiri, dan apa yang terdapat dalam lingkungannya. Syarat utama bagi kreativitas adalah ahwa pusat penilaian karya itu berasal dari dorongan internal, artinya dorongan yang timbul dari dalam individu itu sendiri.

Sementara itu Sorokin menjelaskan aktivitas kreatif tidak patut dikatakan kecuali terhadap ciptaan- ciptaannya yang membina dan baru terdapat nilai tinggi yaitu kebenaran, kebaikan, keindahan, serta nilai- nilai kemanusiaan tertinggi. Suatu karya tidak dapat dipandang

kreatif kecuali mutlak dan menjadi sumber penilaian yang bersifat objektif. Kedua karya menambahkan dan menumbuhkan nilai- nilai kemanusiaan yang tertinggi, yaitu kebenaran, kebaikan, dan keindahan.

Berdasarkan konsep di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud kreativitas sebagai gaya tertentu adalah suatu karya yang didasarkan atas penilaian objektif serta mengandung nilai- nilai moral yang tinggi.

C. Indikator Kreativitas Belajar

Menurut konsep ini kreativitas dianggap sebagai proses intelektual tertentu. Konsep ini dirintis oleh Guilford yang menyatakan kreativitas adalah susunan dari berbagai kemampuan intelektual sederhana dan susunan itu berbeda satu sama lain. Di antara kemampuan itu adalah:[27]

1. Kelancaran berfikir

   Kelancaran berfikir *(fluency)* adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Menurut Munandar dalan M. Nur Ghufron, kelancaran berfikir merupakan kemampuan untuk mencetus banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban. Munandar membagi kelancaran berfikir dalam empat bentuk, yaitu:

[27] Ghufron. M. Nur., *Teori- Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 106-111

a) Kelancaran kata merupakan kemampuan untu menghasilkan kata-kata dari huruf- huruf yang sudah ditentukan sebelumnya atau suatu kombinasi dari huruf- huruf.
b) Kelancaran asosiasi merupakan kemampuan untuk menghasilkan persamaan- persamaan sebanyak mungkin dlam waktu terbatas.
c) Kelancaran ekspresi merupakan kemampuan untuk menghasilkan kalimat yang disusun dengan cepat dan memenuhi syarat tata bahasa.
d) Kelancaran ide merupkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang memenuhi beberapa syarat dalam waktu terbatas.

Lebih jauh lagi Munandar mengasumsikan bahwa siswa yang memiliki keterampilan berfikir lancar dapat dilihat dari ciri- ciri perilaku seperti mengajukuan pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah, lancar dalam mengemukakan gagasan, bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari anak- anak lain, dan dapat dengn cepat, melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.

Berdasarkan uraian di atas, kelancaran berfikir dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengemukakan banyak ide atau gagasan secara lancar.

2. Keluwasan berfikir

Keluwasan berpikir *(flexibility)* adalah kemampun untuk mengajukan bermacam- macam pendekatan atau bermacam-bermacam jalan pemecahan terhadap masalah. Menurut Torrance dalam Ghufron M. Nur, keluwasan berfikir ditandai adanya kemampuan merespon stimulus dengan cara berbeda- beda. Munandar menjelaskan bahwa keluwesan berfikir merupakan kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi. Selain itu orang yang memiliki keluwesan berfikir akan dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda- beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

Guilford membedakan keluwesan berpikir menjadi dua, yaitu:

a. Keluwesan yang bersifat spontan

Keluwesan yang bersifat spontan merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide- ide yang sudah ada melalui berbagai variasi. Walaupun stimulus khusus tidak diterima oleh subjek. Seseorang dikatakan memiliki keluwesan spontan bila dapat berfikir luwe, meskipun keadaan tidak menuntut demilian.

b. Keluwasan yang bersifat adaptif

Keluwesan adaptif merupakan kemampuan untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan berbagai ide serta variasi yang baru dalam memecahkan suatu masalah. Seseorang dikatakan memiliki keluwesan daptif berfikir luwes pada saat dibutuhkan.

Jika orang tersebut tidak mampu berfikir secara luwes, maka akan terjadi kegagalan dalam pemecahan masalah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluwesan berfikir adalah kemampuan melihat berbagai macam sudut pandang dan memberikan berbagai macam jawaban dari suatu masalah.

3. Keaslian Berfikir

Keaslian *(originality)* adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan- gagasan asli. Menurut Torrance keaslian berfikir adalah kemampuan memberikan respon yang secara statistic langka, relevan, dan mampu menghasilkan respon yang tepat. Munandar mengemukakan bahwa keaslian berfikir adalah kemampuan untuk melahirkan ide- ide yang baru memikirkan cara tidak lazim agar dapat mengungkapkan diri serta mampu membuat berbagai kmbinasi yang tidak lazim dari bagian- bagian atau unsur- unsur.

Guilford menjelaskan tiga cara untuk menentukan derajat atau taraf keaslian, yaitu:

a. Melihat respin subjek yang secara statistic dinilai jarang. Respon paling jarang diberi nilai paling orisinil.
b. Melihat jauh dekatnya asosiasi atau hubungan antara stimulus tes dengan respon yang diberikan.
c. Menilai " kecerdikan" respon yang diberikan oleh subjek. Respon yang dinilai paling cerdik berarti paling orisinil.

Beberapa pendapat di atas membawa pada kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan keaslian berfikir adalah kemampuan memberikan jawaban yang tidak diduga dan tidak terpikirkan oleh orang pada umumnya atau mempunyai gagasan yang belum atau jarang diberikan orang lain.

4. Elaborasi (memerinci)

Elaborasi atau kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk dan kemampuan untuk menambahkan atau memerinci detail- detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga lebih menarik. Sementara itu Torrance mengatakan bahwa Elaborasi adalah detail- detail ide atau gagasan yang ditambahkan untuk merespon suatu stimulus sehingga responnya menjadi berarti dan bermakna serta relevan.

Menurut Munandar kemampuan ini dapat dilihat dari perilaku siswa berupa kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang terperinci, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, mencoba atau menguji detail- detail untuk melihat arah yang akan ditempuh, mempunyai rasa ingin keindahan yang kuat sehingga tidak pus dengan penampilkan yang kosong atau sederhana, menambahkan garis- garis atau warna- warna terhadap gambarnya sendiri atau gambar orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkn bahwa elaborasi adalah kemampuan memperkaya dan mengembangkan ide- ide serta kemampuan memerinci ide sampai ke hal- hal yang sekecilnya.

D. Ciri – ciri yang kreatif dalam belajar

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh para ahli psikologi terhadap orang- orang yang berfikir kreatif telah menghasilkan beberapa kriteria atau ciri- ciri orang yang kreatif, di antaranya penelitian yang dilakukan Munandar terhadap sejumlah psikolog untuk mengetahui ciri- ciri pribadi kreatif yang menghasilkan sepuluh ciri pribadi kreatif. Ciri- ciri tersebut adalah:[28] a) imajinatif, b) mempunyai inisiatif, c) mempunyai minat luas, d) bebas dalam berfikir, e) rasa ingin tahu yng kuat, f) ingin mendapat pengalaman- pengalaman baru, g) penuh semangat dan energik, h) percaya diri, i) berani mengambil resiko, j) berani dalam berpendapat dan berkeyakinan (meskipun mendapat kritik dan berani mempertahankan pendapat yang diyakini).

Sementara menurut Mac kinon dalam M. Nur Ghufron mengemukakan ciri-ciri pribadi yng kreatif setelah melakukan penelitian terhadap beberapa arsitek yang dinilai kreatif sebagai berikut:[29]

a. Cerdas

Secara umum orang kreatif biasanya cerdas, kecenderungan ini terlihat dalam kualitas dari caranya menyelesaikan pekerjaan atau dilihat dari hasil tes intelegensi. Namun, kecerdasan saja tidak cukup

[28] Ghufron. M. Nur, *Teori- teori Psikologi*,(jakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 118
[29] Ghufron. M. Nur, *Teori- teori Psikologi*...hal. 119- 120

membuat seseorang menjadi kreatif, ada beberapa ciri-ciri kepribadian lain yang terlihat pada pribadi yang secara kreatif

b. Mandiri

Mandiri dalam berfikir dan mampu bertindak. Kemandirian ini membuat seseorang lebih berhasil dalam mengerjakan sesuatu yang memberikan lebih banyak kesempatan berfikir dan melakukan hal-hal yang diminati, mempunyai motivasi yang kut untuk berprestasi dalam situadi yang memberikan kebebasan.

c. Terbuka

Terbuka terhadap dunia luar yaitu ketika melihat dan menilai sesuatu hal, mudah menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar diri. Selain itu selalu ingin mengetahui segala sesuatu tentang kehidupan, mempunyai kemampuan yang tajam untuk melihat adanya perbedaan-perbedaan, teliti, dan mempunyai kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap sesuatu.

d. Intuisi

Ketika melihat sesuatu tidak hanya terpaku pada yang tampak saja. Pribadi yang kreatif selalu berusaha menangkap isi yang terkandung, apa maknanya, dan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi.

e. Menjunjung tinggi teori dan estetika

Dalam bidang ilmu pengetahuan orang kreatif sangat menyukai teori-teori. Hal ini ada hubungannya dengan intuisi, yakni selalu ingin mengetahui kebenaran yang ada di balik apa yang tampak. Selain itu,

juga selalu memperhatikan segi estetika dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga menghasilkan penyelesaian yang lebih lua dan luwes.

f. Berani dan teguh hati

Sikap yang paling menonjol dari orang yang kreatif adalah keberanian atau keteguhan hatinya. Keberanian bukan dalam artistic, melainkan secara psikologis. Berani melawan anggapan umum, berani mengkhayalkan yang tampak mustahil dan mencoba merealisasikan khayalan itu, berani berdiri di sisi yang berlainan dengan masyarakat umum atau bahkan menentangnya bila dianggap perlu, dan berani menjadi diri sendiri

Sementara dalam M. Nur Ghufron mengemukakan sepuluh pasang ciri-ciri kepribadian yang kreatif yang seakan-akan paradoksal, saling terpadu secara dialektis, diantaranya:

a. Pribadi kreatif mepunyai kekuatan energy fisik yang memungkinkan mereka bekerja berjam-jam dengan konsentrasi penuh, tetapi mereka juga bisa tenang dan rileks tergantung pada situasinya.
b. Pribadi kreatif cerdas dan cerdik, tetapi pada saat yang sama mereka juga naif. Di satu pihak mereka memiliki kebijakan, tetapi juga bisa seperti anak-anak. *Insight* yang mendalam dapat tampak bersama-sama dengan ketidakmatangan emosional dan mental. Mereka mampu berfikir konvergen dan divergen.

c. Kreatif berkaitan dengan kombinasi antara bermain dan disiplin. Kreativitas memerlukan kerja keras, keuletan, dan ketekunan untuk menyelesaikan suatu gagasan atau karya baru dengan mengatasi rintangan yang dihadapi.
d. Pribadi kreatif dapat berselang-seling antara imajinasi dan fantasi. Namun tetap bertumpu pada realitas. Keduanya diperlukan agar dapat melepaskan diri dari kekinian tanpa kehilangan sentuhan masa lalu.
e. Pribadi kreatif menunjukkan kecenderungan baik introversi maupun ekstroversi. Seseorang perlu dapat bekerja sendiri untuk dapat berkreasi, menulis, melukis, melakukan eksperimen di laboratorium, tetapi juga penting baginya untuk bertemu dengan orang lain, bertukar pikiran, dan mengenal karya orang lain.
f. Orang kreatif dapat bersikap rendah diri dan bangga akan kartanya, pada saat yang sam mereka juga mengakui adanya faktor keberuntngan dalam karir mereka. Mereka lebih berminat terhadap apa yang masih akn mereka lakukan.
g. Pribadi kreatif menunjukkan kecenderungan adrogini psikologis, yaitu dapat melepaskan diri dari *steretip gender* (maskulin feminim). Lepas dari kedudukan gender, mereka bisa sensitive dan asetif, dominan dan submisif pada saat yang sama. Perempuan kreatif pada umumnya cenderung lebih dominan

daripada perempuan lain, dan pria kreatif cenderung lebih sensitif dan kurang asertif daripada pria lainnya

h. Orang kreatif cenderung mandiri bahkan suka menentang. Tetapi di lain pihak mereka bisa tetap tradisional dan konseratif. Bagaimanapun, kesediaan mengambil resiko dan meninggalkan keterikatan juga perlu bagi pribadi kreatif

i. Kebanyakan orang yang kreatif angat bersemangat bila menyangkut karya mereka. Namun sangat objektif dalam penilaian karyanya. Tanpa *passion* seseorang bisa kehilangan minat terhadap tuga yng sulit. Akan tetapi tanpa objektivitas karyanya bisa menjadi kurang baik dan kehilangan kredibilitasnya.

j. Sikap keterbukaan dan sensitivitas orang kreatif sering membuatnya menderita jika mendapat banyak kritik dan serangan terhadap hasil jerih payahnya. Namun pada saat yang sama ia juga merasakan kegembiraan yang luar biasa. Keunggulan sering mengundangtantangan dari lingkungan dan pribadi kreatif bisa terisolasi dari dan seperti tidak dipahami.

Sepuluh ciri-ciri ini walaupun tampak bertentangan tetapi angat diperlukan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru bagi pribadi kreatif.

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Belajar

Abalie dalam M. Nur Ghufron mengemukakan faktor penting yang mempengaruhi kreativitas belajar, diantaranya:[30]

a. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif meliputi pendidikan formal dan informal. Faktor ini mempengaruhi keterampilan sesuai dengan bidang masalah yang dihadapi individu yang bersangkutan.

b. Disiplin

Karakteristik kepribadian yang berhubungkan dengan disiplin diri, kesungguhan dalam menghadapi frustasi, dan kemandirian. Faktor ini akan mempengaruhi individu dalam menghadapi maslah dan menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkan masalah.

c. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik sangat mempengaruhi kreativitas seseorang karena motivasi instrinsik dapat membangkitkan semangat individu untuk belajar sebanyak mungkin guna menambah pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan demikian, individu dapat mengemukakan ide secara lancar, dapat memecahkan masalah dengan luwes, mampu mencetus ide-ide orisinil, dan mampu mengelaborasi ide. Motivasi instrinsik juga memberikan suatu karsa untuk berani mengambil resiko dalam mencari pemecahan yang maksimal terhadap suatu permasalahan.

---

[30] M. Nur Ghufron, *Teori- Teori Psikologi*... hal 123-124

d. Lingkungan sosial

Kreativitas juga dipengaruhi oleh lingkungn sosial, yaitu tidak adanya tekanan-tekanan dari lingkungan sosial seperti pengawasan, penilaian maupun pembatasan-pembatasan dari pihak luar. Faktor ini memungkinkan bagi seseorang untuk mengaktualisasikan diri.

Sementara menurut kuwato dalam M. Nur ghufron mengatakan ada tiga faktor yang mempengruhi kreativitas belajar, yaitu:[31]

1) Faktor Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kreativitas. Intelegensi merupakan petunjuk kualitas kemampuan berfikir, sedangkan pemerkayaan bahan berfikir dibedakan atas perluasan dan pendalaman dalam bidangnya dan bidang lain di sekitarnya. Sejumlah intelegensi tertentu sangat diperlukan agar orang mampu berfikir kreatif.

2) Faktor Kepribadian

Kreativitas tidak hanya tergantung pada aspek intelektual saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor kepribadian seperti imajinatif, mempunyai sifat inisiatif, mempunyai minat luas, bebas dalam berfikir, rasa ingin tahu yang kuat, ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru, penuh semangat, energik, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam berpendapat dan berkeyakinan.

[31] M. Nur Ghufron, *Teori- Teori Psikologi*... hal 126-128

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat berupa suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman. Kreativitas dapat berkembang bila lingkungan member dukungan dan kebebasan yang mendukung perkembangan kreativitas. Kebebasan yang diperlukan adalah kebebasan yang tetap mengacu pada norma yang berlaku dan sikap saling menghargai sehingga menciptakan rasa aman yang dinamis yang akan memberikan rangsangan dan kesempatan bagi munculnya kreativitas.

F. Kondisi yang mempengaruhi Kreativitas Belajar

Berikut beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang.[32]

1. Keterbukaan terhadap pengalaman

   Keterbukaan terhadap pengalaman yaitu keterbukaan yang penuh terhadap rangsangan dari luar maupun dari dalam (firasat dan alam prasadar).

2. Pusat penilaian internal

   Dasar penilaian dan hasil-hasil ciptaanya terutama ditentukan oleh dirinya sendiri, walaupun tidak menutup kemungkinan akan mendapat kritik dari orang lain.

[32] M. Nur Ghufron, *Teori- Teori Psikologi*... hal 124-126

3. Kemampuan bermain dengan eleman atau konsep

   Kemampuan bermain dengan elemen-elemen atau konsep-konsep, yaitu kemampuan bermain secara spontan dengan ide, warna, bentuk, bangunan elemem, dan kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

4. Adanya penerimaan terhadap individu secara wajar

   Hal ini artinya individu dihargai keberadaan dan keterbukaan dirinya. Oleh sebab itu ia dapat menemukan apa makna dirinya dan dapat mencoba mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensi dan kreasinya.

5. Adanya suasana bebas dari penilaian pihak luar.

   Setiap individu agar dapat menemukan dirinya sendiri diperlukan suasana bebas dari penilaian dan tidak diukur dengan beberapa standar dari luar. Penilaian dapat mrupakan ancaman dan menghasilkan suatu pertahanan yang menyebabkan beberapa hasil dari pengalaman ditolak untuk disadari. Jika penilaian dari luar ini ditiadakan, maka individu akan lebih terbuka terhadap lingkungannya. Hasilnya individu dapat mengaktualisasi diri dengan maksimal sesuai dengan daya kreasinya

6. Adanya sikap empati

   Sikap empati memungkinkan seseorang dapat menyatakan dirinya sesuai dengan motivasi dan kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga memungkinkan munculnya ekpresi yang bervariasi dan penuh kreasi.

7. Adanya kebebasan psiologis

Kondisi ini memungkinkan individu seara bebas mengekspresikan pikiran dan perasaannya, juga bebas menjadi apa saja sesuai dengan batinnya sindiri. Kebebasan psikologis yang dimaksud adalah kebebasan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan individu dalam batas- batas yang dimungkinkan dalam kehidupan masyarakat dan tetap bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungannya.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan, atau membandingkan penelitian yang satunya dengan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilla Marni dengan judul Mutu Kegiatan Belajar dan Kreativita Belajar Siswa Berintelegensi Tinggi di SMAN I Baso. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu kegiatan belajar dan kreativitas belajar siswa SMAN I Baso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode dekriptif kuantitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa SMAN I Baso yang berintelegensi tinggi mempunyai mutu kegiatan belajar yang rendah yaitu dari 30 orang siswa 17 siswa di antaranya tergolong kategori rendah yaitu 56,67%. Hasil berikutnya menunjukkan bahwa siswa SMAN I Baso yang

berintelegensi tinggi mempunyai tingkat kreativits belajar yang tersebar pada masing- masing kategori yaitu dari 30 orang siswa yang termasuk kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan presentase 16,67%, 9 orang termasuk kategori cukup dengan presentase 30%, 6 orang termasuk kategori kurang dengan persentase 20%, dan 10 orang termasuk kategori rendah dengan persentase 33,33%.[33]

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsi dengan judul Peran Guru Pembimbing terhadap Kreativitas Belajar Siswa SMPN 2 Lubuk Sikaping. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbayah dan ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pembimbing terhadap kreativitas belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode destriptif kualitatif,[34]

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa bentuk kreativitas belajar siswa yang dibimbing oleh Guru Pembimbing di SMPN 2 Lubuk Sikaping, yaitu: a. kefasihan penuturan, b. Kefasihan fikiran, c. Kelenturan, d. Kepekaan terhadap masalah.

---

[33] Lilla Marti, *Mutu Kegiatan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Berintelegensi Tinggi SMAN I Baso,* Tahun Pelajaran 2014/2015, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

[34] Wahyu Ningsi, *Peran Guru Pembimbing terhadap Kreativitas Belajar Siswa SMPN 2 Lubuk Sikaping*. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbayah dan ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri bukittinggi

Perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian diatas yaitu, penulis meneliti tentang kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, keaslian berfikir dan elaborasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat kuantitatif yaitu penulis mengumpulkan langsung langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Metode yang digunakan adalah metode destriptif dengan rumus *SPSS* atau *statisticak Product and Servis Solusion*.[35]SPSS merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan stasistik menggunakan computer.[36]

Penelitian deskriptif kuantitatif secara harfiah diartikan dengan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif kuantitatif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. [37]

Jadi penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang akan mengungkap atau menggambarkan gejala atau peristiwa dalam bentuk

---

[35] Jonathan Surwono, *Panduan Cepat dan Tepat SPPS 14*, (yagyakarta: Andi, 2006), h. 1.

[36] Jonathan surwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: C.V andi Offset, 2006), h.71

[37] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983) h. 76

analisis statistik. Sesuai dengan data yang ingin dicari yaitu untuk mengungkap Kreativitas Belajar Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena di lapangan secara terukur.

B. Lokasi Penelitian

Lakosi penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah ini dikarenakan penulis menemukan adanya fenomena yang terjadi yaitu siswa Kurang kreatif dalam proses belajar yang sehingga diharapkan setelah dilaksanakannya penelitian, mampu memecahkan permasalahan yang terjadi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data atau sekumpulan kasus yang memerlukan syarat-syarat tertentu yang berkaiatan dengan masalah penelitian.[38] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kec. Payakumbuh

[38] Mardalis, *metodologi suatu pendekatan proporsional*, (Surabaya: usaha 34nasional, 1982), h. 22

Tabel 1.
Keadaan Siswa SMAN I Kec. Payakumbuh
Tahun Ajaran 2015/2016

No	**Jenis Kelas**	**Jumlah**
1	X.1	30 siswa
2	X.2	32 siswa
3	X.3	34 siswa
4	X.4	32 siswa
5	X.5	30 siswa
6	X.6	33 siswa
7	X.7	32 siswa
8	X.8	22 siswa
9	X9	22 siswa
Jumlah		**267 siswa**

Sumber: Kantor Tata Usaha SMAN 1 Kec.Payakumbuh

2. Sampel

Dalam penelitian, seorang peneliti sering tidak mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti, namun hanya sebagian dari subjek penelitian yang diteliti (sampel). Akan tetapi, dalam pengambilan tersebut harus bisa mewakili dari populasi penelitian, sehingga sampel tersebut bisa menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan objektif.

Sampel adalah sebahagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[39] Adapun proporsi yang penulis pergunakan adalah apabila subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil seluruhnya saja sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dari 100 orang diambil 10-15% atau 20-25%.[40]

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populsi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang siswa yaitu 267 orang, yang terdiri dari 9 kelas, sehingga menurut peneliti cukup besar jumlahnya, maka diambil sampelnya 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 67 orang siswa yang dilakukan dengan secara acak dan berstrata secara proposional (*Proportionate Stratified random sampling).*[41] Alasan penulis mengambil 25% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

a. Jumlah siswa kelas X SMAN I Kec. Payakumbuh sebanyak 267, tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
b. Agar semua kelas terwakili

Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified random sampling.* Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas X yang terbagi ke dalam 9 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing- masing kelas dengan proporsi sama.

---

[39] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, . . . h. 131
[40] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, . . . h. 138
[41] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alvabeta, 2009), cet. Ke-8, h. 120

Tabel 2.
Distribusi Siswa SMAN I Kec. Payakumbuh
Sebagai Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	Kelas A	30	25%	7
2	Kelas B	32	25%	8
3	Kelas C	34	25%	9
4	Kelas D	32	25%	8
5	Kelas E	30	25%	7
6	Kelas F	33	25%	8
7	Kelas G	32	25%	8
8	Kelas H	22	25%	6
9	Kelas I	22	25%	6
Total		**267**		**67**

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

   Angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi[42]. Dalam penelitian kuantitatif , penggunakan angket paling sering ditemui. Pada penelitian ini angket yang digunakan adaalah angket tertutup yang disebarkan kepada responden. Pengukurannya menggunakan angket yang disusun menggunakan pola skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian , fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban

[42] Sugiono, *pengantar Statistik Pendidikan, . . ,* hal. 142

setiap item diberi skornya.[43] Berikut ini pemberian yang positif maupun pertanyaan yang negatif.

Tabel 3

Kretia Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Singkatan	Skor(+)	Skor(-)
Selalu	**SL**	**5**	**1**
Sering	**SR**	**4**	**2**
Kadang-kadang	**KD**	**3**	**3**
Jarang	**JR**	**2**	**4**
Tidak Pernah	**TP**	**1**	**5**

2. Validitas Instrumen

a. Validitas

Validitas instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[44] Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa validitas merupakan suatu kesahihan atau ketepatan suatu alat ukur atau instrument yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Misalnya timbangan yang valid dapat digunakan untuk mengukur berat baik badan, beras, daging dan lain- lain.

Timbangan menjadi tidak valid ketika di jadikan untuk mengukur panjang atau jarak tempuh. Setelah instrument di konstruksikan dengan aspek- aspek yang akan di ukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya di konstruksikan dengan para ahli dengan cara di minta pendapatnya tentang

[43] Sugiono, *pengantar Statistik Pendidikan , . . .*, hal. 93

[44] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfebeta, 2010), Cet. 11, Hal. 121

instrument yang telh disusun itu. Setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrument pada sampel dari populasi diambil.

Untuk menemukan validitas instrumen ini penulis menggunakan kategori uji validitas isi dan validitas Empiris

Validitas isi Yaitu suatu instrumen yang dikatakan valid apabila sebuah instrumen tersebut secara isi telah menggambarkan apa yang diukur secara keseluruhan. *Content Validity* dilakukan dalam bentuk pencekan kembali dari butir-butir instrumen penelitian terhadap teori yang dikemukakan.

Dalam melakukan validitas isi peneliti meminta kepada orang ahli yaitu Bapak Arjoni. M.pd, Ibu Intan sari,M.Pd, dan Ibu Hayati berdasarkan validasi tersebut penulis mendapat saran beberapa item pernyataan angket yang harus diperbaiki dan petunjuk dalam pernyataan negatif dijelaskan dan tidak sama dengan pernyataan positif dan instrumen dapat digunakan sedikit revisi.

Selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan melakukan uji coba instrumen kepada kepada 67 siswa SMAN 1 Kec, Payakumbuh di luar sampel. Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan dengn menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil validasi empiris yaitu:

Tabel 4
Hasil Validasi Empiris

No	Variabel	Degree of freedom (DF)	Item Valid	Item tidak Valid
1	Kreatifitas Belajar	93	2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 96	1, 4, 6, 9, 22, 25, 27, 53, 59, 63, 64, 81, 92
Jumlah			**83**	**13**

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada variabel kreativitas belajar terdapat 83 item valid, 13 item tidak valid. Dengan demikian item yang dinyatakan valid dapat dijadikan item instrumen penelitian dan item yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak memenuhi syarat.

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas angket penelitian dilakukan secara manual untuk melihat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang diukur sesuai dengan kriteria. Kemudian karena angket terdiri atas lebih

dari lima alternatif jawaban maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's dimana rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2}\right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Rumus untuk standar deviasi :

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

Dimana :

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih

Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan SPSS 20.

Adapun hasil dari uji reliabelitas sebagaimana tabel output SPSS berikut:

Case Processing Summary

	N	%
Valid	67	100,0
Excluded[a]	0	,0
Total	67	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel proses reliabilitas di atas dapat di jelaskan bahwa N=67 merupakan jumlah sampel yang dianalisa kedalam program ini berarti bahwa seluruh sampel yang memberikan jawaban terhadap pernyataan pada angket diolah secara benar dan nyata.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	83

Dari tabel reliability statistic diatas dapat dijelaskan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,830 merupakan nilai dari reliabititas angket. N of item sebesar 83 merupakan banyaknya item pernyataan yang diinput dan dianalisa. Jumlah tersebut merupakan jumlah butir pernyatan yang valid, hal ini disebabkan dari 96 butir pernyataan yang digunakan 83 butir yang valid. Untuk menentukan apakah angket penelitian reliabel atau tidak, dilakukan perbandingan antara nili reliabilitas yang diperoleh dengan standar yang ada, dimana semakin koofisien reliabilitas mendekati 1 semakin tinggi.

Secara umum koofisien yang biasa digunakan dalam penelitian adalah sebesar 0,60 semakin besar dari 0,60 dan mendekati 1 semakin baik dan dapat diandalkan. Dari analisis reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 diatas dapat terlihat bahwa koofisien reliabilitas sebesar 0,830 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,830>0,60) ini berarti bahwa data instrument penelitian mempunyai tingkat reliabel yang tinggi, data hasil instrument bisa diandalkan dan dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis data

Menurut Syofian Siregar pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. *Editing*

proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dengan tujuan untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data, berkaitan dengan kelengkapan isian.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori, yang bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu tentang kreativitas belajar siswa

c. *Tabulasi*

Proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.[45]

d. Rumus yang digunakan untuk mempresentasekan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{fx}{N} * 100$$

Keterangan :

P =Angka *Presentase*

F = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah sampel.[46]

e. Interpretasi Data

Untuk melihat tingkat kemandirian siswa dalam merencanakan karir dan pedoman dalam mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria.

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor	Keterangan
1	1,00-1,79	Sangat Rendah
2	1,80-2,59	Rendah
3	2,60-3,39	Cukup
4	3,40-4,19	Tinggi
5	4,20-5,00	Sangat Tinggi[47]

f. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

[45] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 206

[46] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), hal. 46

[47] Sugiono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif dan kuantutatif dan R&D),* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), cet ke 3, hal. 257

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum_X 2$: Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu.

N : *Number of cases*.[48]

Setelah data terkumpul diolah, penulis melakukan analisis terhadap data tersebut. Teknik analisis yang penulis gunakan yaitu analisis kuantitatif, yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Proses ini dilakukan melalui *editing* yaitu meneliti kembali data atau catatan-catatan untuk dipersiapkan sebelum dituangkan ke dalam laporan penelitian dengan bahasa yang baik dan benar.[49]

F. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dibagi tiga tahap:

1. Tahap persiapan
    a. Melakukan observasi awal untuk mengumpulkan data awal yang akan bisa diteliti di SMAN I Kec. Payakumbuh
    b. Menentukan Jadwal penelitian
    c. Mempersiapkan instrument angket yang akan bisa digunakan untuk penelitian, berupa angket terhadap kreativitas belajar siswa
    d. Melakukan validasi isi terhadap kreativitas belajar siswa
    e. Menurus surat- surat untuk proses perizinan penelitian

[48] Suharsimi Arikunto. . . h. 97
[49] Syofian Siregar,... h. 138

f. Mempersiapkan hal- hal lainnya yang dirasa perlu dan dapat menunjang penelitian, seperti waktu, kesempatan dan data.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, wali kelas serta pihak- pihak yang dirasa perlu, guna untuk membicarakan kapan yang dirasa tepat untuk menyebarkan atau mengadministrasikan angket peserta didik
3. Tahap Penyelesaian
   a. Mengolah data yang telah didapatkan selama penelitian
   b. Meminta surat keterangan bahwa sudah siap melaksanakan observasi awal kepada kepala sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh, maka penulis jabarkan hasil penelitian sebagai berikut.

Data tentang kreativitas beljar siswa penulis dapatkan dengan membagikan angket kepada sebagian siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh dengan jumlah siswa yang diambil 67 orang, angket yang penulis sebarkan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dn negatif.

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh melalui pengolahan data dilakukan desktipsi dengan tujuan menggambarkan proposi jawaban terhadap variabel penelitian. Variabel kreativitas belajar terdiri dari 4 indikator yaitu: kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, keaslian berfikir, elaborasi. Masing-masing indikator tersebut memiliki deskriptor yang seterusnya menjadi item-item pernyataan angket. Berdasarkan hasil penelitian diperolehnya gambaran rinci tentang kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh, sebagai berikut:

Tabel 4
Kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kec. Payakumbuh
N=67

No	Kreativitas	Skor		Sd	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Kelancaran berfikir	3,193	79,95	0,998	2,95	4,1	1,15
2	Keluwesan berfikir	3,058	76,37	1,034	2,962	4,1	1,148
3	Keaslian berfikir	3,246	81,15	1,035	2,95	4	1,05
4	Elaborasi	3,214	80,266	1,04	2,933	4	1,066
Rata-Rata		**3,178**	**79,434**	**1,027**	**2,949**	**4,050**	**1,104**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk kelancaran berfikir sebesar 79,95%, dengan standar deviasi 0,998 yaitu tergolong sedang, persentase rata-rata untuk keluwesan berfikir 76,37%, dengan standar deviasi 1,034 yaitu tergolong sedang, persentase rata-rata keaslian berfikir 81,15%, dengan standar deviasi 1,035 yaitu tergolong tinggi, persentase rata-rata elaborasi 80,26%, dengan standar deviasi 1,04 yaitu tergolong tinggi. Jadi dapat disimpulkan siswa SMA 1 Kec Payakumbuh memiliki kreativitas belajar yang tinggi. Gambaran lebih rinci berkenaan dengan kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Kelancaran Berfikir

Kelancaran berfikir yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 20 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif data tentang Kelancaran berfikir akan disajikan dalam tabel berikut:

1) Kemampuan untuk mencetus banyak gagasan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian lebih rinci berkenaan dengan kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan.maka dilakukan analisa data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel. 5
Mencetus banyak gagasan

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya memikirkan cara-cara untuk mendapatkan banyak sumber ketika membuat tugas	3,51	88	1,04	1	4	1
2	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelas	3,7	93	0,46	1	4	3
3	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar	3,4	84	1,1	3	4	1

	menemukan pemecahannya						
4	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan asal-asalan	3,5	88	1	3	4	1
5	Ide saya akan muncul setelah pembahasan berlalu dan tidak penting lagi	3,4	86	1,1	3	4	1
6	Saya menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi kedepannya	2,5	63	1,3	3	4	1
7	Saya sulit memahami penjelasan dari guru	3,7	92	0,6	2	4	2
Rata-Rata Keseluruhan		3,39	84.86	1,00	2.29	4	1.43

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan kelancaran berfikir sebesar 3,39 dengan standar deviasi 1,00 yang tergolong pada kategori cukup.

2) Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal.

Tabel 6
Memberikan banyak cara atau saran

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar menemukan pemecahannya	3,4	84	1,1	3	4	1
2	Saya dapat menyumbang ide dalam kegiatan belajar kelompok	3,4	85	0,9	3	4	1
3	Saya sulit memahami penjelasan dari guru	3,7	92	0,6	2	4	2
4	Saya kurang memiliki pengetahuan mengenai materi pembelajaran	3,4	86	1,1	3	4	1
5	Saya takut ketika disuruh guru mengeluarkan pendapat	3,58	90	1,03	5	6	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,50	87,4	0,946	3,2	4,4	1,2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal sebesar 3,50 dengan standar deviasi 0.946 yang tergolong pada kategori cukup.

3) Memikirkan lebih dari satu jawaban

Tabel 7
Memikirkan lebih dari satu jawaban

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya memiliki banyak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat sedang diskusi kelompik di dalam kelas	3,4	85	1,1	3	4	1
2	Saya dapat menemukan langkah-langkah penyelesain tugas yang sudah dipelajari	3,5	88	1	3	4	1
3	Saya dapat menjawab pertanyaan saat	3,1	78	1,2	3	4	1

	diskusi dengan tepat						
4	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam sumber	2,82	71	1,1	3	4	1
5	Saya tidak bisa memikirkan satupun jawaban dari soal-soal ujian yang ada	2,9	72	0,9	3	4	1
6	Saya menjawab semua pertanyaan saat diskusi berlangsung tanpa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang lain untuk menjawabnya	3,5	87	0,8	3	4	1
7	Saya enggan memberikan jawaban yang saya ketahui	1,91	48	1,23	3	4	1

	dari pertanyaan guru kepada teman yang lain						
8	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya tulis ketika ujian	2,7	68	0,78	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		2,98	74,625	1,014	3	4	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan memikirkan lebih dari satu jawaban sebesar 2,98 dengan standar deviasi 1,014 yang tergolong pada kategori cukup.

b. Keluwesan berfikir

Keluwesan berfikir yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 24 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif data tentang Keluwesan berfikir akan disajikan dalam tabel berikut:

1) Mengajukan bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah

Tabel 8
Mengajukan bermacam-macam jalan pemecahan masalah

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya memiliki	3,63	91	0,49	1	4	3

	banyak cara dalam menyelesaikan masalah belajar yang saya alami						
2	Saya dipercaya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di antara teman-teman	3,4	86	1,118	3	4	1
3	Saya menyampaikan ide saya tentang cara penyelesaian masalah belajar yang kami alami di dalam kelas semampu yang saya bisa	3,5	88	1	3	4	1
4	Saya mencari akar permasalahan yang terjadi di dalam kelas	3,48	87	1,12	5	6	1
5	Saya mengadu domba teman-teman yang sedang bermasalah di dalam	2,2	55	1,5	3	4	1

	kelas						
6	Saya kurang peduli ketika ada permasalahan yang terjadi di kelas	2,07	52	0,64	2	3	1
7	Saya enggan berpartisifasi saat teman-teman saling beradu pendapat mengenai materi pembelajaran	3,07	77	0,89	2	4	2
8	Saya kurang peduli ide-ide yang saya sampaikan itu benar atau salahnya	3,6	90	0,6	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,12	78,25	0,92	2,75	4,13	1,38

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan memikirkan lebih dari satu jawaban sebesar 3,12 dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong pada kategori cukup.

2) Memproduksi pertanyaan-pertanyaan yang bervarias

Tabel 9
Memproduksi pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya mengembangkan ide-ide yang diberikan oleh guru dengan cara-cara bervariasi	2,9	71	0,8	2	4	2
2	Saya memanfaatkan nama teman yang dipercaya oleh guru untuk melakukan berbagai hal dalam proses pembelajaran	3,3	82	0,8	3	4	1
3	Saya aktif bertanya ketika menghadiri acara sekolah	3,612	90	0,87	3	4	1
4	Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama dengan teman-	2,2	53	1,2	3	4	1

	teman di dalam kelas						
5	Saya sulit memberikan ide dengan waktu yang telah dibatasi oleh guru	3,5	87	1,1	5	6	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,10	76,60	0,95	3,20	4,40	1,20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Memproduksi sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi sebesar 3,10 dengan standar deviasi 0.95 yang tergolong pada kategori cukup.

3) Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda

Tabel 10
Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya memberikan tangggapan yang berbeda dari teman yang lain ketika diskusi di dalam kelas	3,5	88	1	3	4	1
2	Jika fasilitas belajar yang dibutuhkan tidak ada, maka saya	3,4	86	1,1	3	4	1

	memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah						
3	Saya bertanya kepada teman apabila ada tugas sekolah yang kurang dipahami	2,6	65	1,47	3	4	1
4	Saya mengulang-ulang materi pelajaran yang akan saya sampaikan sebelum presentasi dilaksankan	2,49	62	1,34	3	4	1
5	Saya sulit meringkas materi pembelajaran dengan cara yang lebih sederhana seperti meepping	3,39	85	0,85	3	4	1
6	Saya hanya bisa menggunakan satu cara dari berbagai cara penyelesaian tugas yang telah diajarkan oleh guru	2,1	53	1,3	3	4	1
7	Saya hanya	2,3	56	1,3	3	4	1

	mengerjakan tugas yang saya pahami saja						
8	Saya memiliki cara berfikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman	2,2	56	1,2	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		2,75	68,88	1,20	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda sebesar 3,75, dengan persentase 68,88% dengan standar deviasi 1,20 yang tergolong pada kategori cukup.

4) Mampu menggunakan bermacam-macam pedekatan atau cara pemikira

Tabel 11
Mampu menggunakan bermacam-macam cara pemikiran

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi pembelajaran dengan bertanya kepada guru	3,49	87	1,08	3	4	1

2	Jika suatu cara tidak dapat menyelesaikan suatu masalah, saya akan mencari cara lainnya	3,5	87	1	3	4	1
3	Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca di perpustakaan	3,4	86	1,1	3	4	1
4	Saya mengajukan lebih dari satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam kelas	3,61	90	0,85	3	4	1
5	Saya memiliki cara berfikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman	2,2	56	1,2	3	4	1
6	Saya memanfaatkan teman yang pintar untuk membuat tugas	2,4	60	1,3	3	4	1

Rata-Rata Keseluruhan	3,10	77,67	1,00	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan mampu menggunakan bermacam-macam pedekatan atau cara pemikira sebesar 3,10, dengan persentase 77,67% dengan standar deviasi 1,00 yang tergolong pada kategori cukup.

c. Keaslian Berfikir

Keaslian berfikir yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 24 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif data tentang Keaslian berfikir akan disajikan dalam tabel berikut:

1) Mencetuskan gagasan unik

Tabel 12
Mencetuskan gagasan unik

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Jika kurang mampu membeli suatu media pembelajaran, saya membuatnya dari bahan bekas	3,67	92	0,88	3	4	1
2	Saya senang memikirkan cara-cara	3,4	85	0,98	3	4	1

	yang berbeda dari biasanya untuk menyelesaikan tugas sekolah						
3	Saya lebih nyaman dalam menanggapi suatu permasalahan dengan berdiam diri di kamar untuk mencari solusinya	3,66	91	0,66	2	4	2
4	Saya membuat suatu alat media belajar yang baru untuk dapat memudahkan menjelaskan pada teman dan guru saat presentasi kelas	1,96	49	1,32	3	4	1
5	Saya kurang tertarik pada hal-hal yang menarik olek banyak orang	3,5	88	1	3	4	1
6	Saya menggunakan sindiran dalam	3,3	82	0,9	3	4	1

	menasehati teman yang mencontek saat ujian						
7	Ketika presentasi di depan kelas, saya hanya bisa fokus menyampaikan materi apabila menghadap kelangit-langit kelas	3,6	89	0,9	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,30	82,29	0,95	2,86	4,00	1,14

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Mencetuskan gagasan unik sebesar 3,30, dengan persentase 82,29% dengan standar deviasi 0,95 yang tergolong pada kategori cukup.

2) Memberikan respon yang secra statistik langka

Tabel 13
Memberikan respon yang secara statistik langka

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya melupakan permasalahan yang terjadi di dalam kelas	3,4	85	1,1	3	4	1

	dengan cara memberikan guyonan kepada teman-teman						
2	Apabila akan ujian, saya lebih memilih menjauh dari teman-teman yang sibuk membahas materi bersama agar yang saya pahami tidak membuat saya bingung	3,66	91	0,71	3	4	1
3	Saya mengajak teman-teman untuk mendiskusikan materi pembelajaran dengan metode yang berbeda dari yang digunakan guru	3,7	93	0,85	3	4	1
4	Saya menggunakan sindiran dalam menasehati teman yang mencontek saat	3,3	82	0,9	3	4	1

	ujian						
5	Ketika presentasi di depan kelas, saya hanya bisa fokus menyampaikan materi apabila menghadap kelangit-langit kelas	3,6	89	0,9	3	4	1
6	Saya memanfaatkan kesalahan yang pernah dilakukan oleh teman untuk membuatnya menuruti perintah saya	2,4	59	1,3	3	4	1
7	Saya menentukan siapa yang berbuat salah di dalam kelas dengan cara melakukan permainan jelangkung	2,3	57	1,35	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,19	79,43	1,02	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Memberikan respon yang secra statistik

langka sebesar 3,19, dengan persentase 79,43% dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategori cukup

3) Menghasilkan respon yang tepat

Tabel 14
Menghasilkan respon yang tepat

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya mengoptimalkan kemampuan berfikir saya dalam membuat tugas agar mendapatkan nilai yang sempurna	3,5	88	1	3	4	1
2	Saya kurang puas jika belum menanggapi pertanyaan guru dengan tepat	3,6	90	0,9	3	4	1
3	Jika teman menasehati saya karena berbuat salah, maka saya akan balik memarahinya	3,57	89	0,99	3	4	1

4	Saya memberikan jawaban yang kurang memuaskan guru	3,39	85	1,15	3	4	1
5	Saya kurang bisa menyampaikan tanggapan saya dari penjelasan guru ketika guru menggunakan istilah-istilah asing dalam mengajar	2,8	71	1	3	4	1
6	Saya memberikan jawaban yang salah setiap diskusi berlangsung	2,7	68	1,5	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,26	81,83	1,09	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Menghasilkan respon yang tepat sebesar 3,26, dengan persentase 81,83% dengan standar deviasi 1,09 yang tergolong pada kategori cukup.

d. Elaborasi

Elaborasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 15 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif data tentang elaborasi akan disajikan dalam tabel berikut:

1) Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban

Tabel 15
Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya mengkombinasikan pendapat dari teman-teman sehingga menimbulkan ide uang lebih rinci	3,6	89	0,8	3	4	1
2	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena elum yakin kebenarannya	3,6	90	0,92	3	4	1
3	Jika saya belum puas dengan keterangan	2,2	56	1,4	3	4	1

	ppada waktu mengikuti pembelajaran, maka saya berusaha mencari keterangan pada pertemuan berikutnya						
4	Saya berani bertanya kepada guru tentang hal yang kurang saya pahami secara lebih mendalam.	2,4	60	1,3	3	4	1
5	Saya kurang menyertakan alasan yang jelas saat memberikan masukan dalam proses pembelajaran	3,45	86	1,12	3	4	1
6	Saya menjawab pertanyaan saat ujian dengan apa adanya	3,57	89	0,94	3	4	1
7	Saya membiarkan tugas menumpuk jika tidak dibimbing oleh	3,46	87	1,08	3	4	1

	guru						
8	Saya enggan mengembangkan pendapat orang lain	3,4	84	1,2	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,21	80,13	1,10	3,00	4,00	1,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain sebesar 3,21, dengan persentase 80,13% dengan standar deviasi 1,10 yang tergolong pada kategori cukup.

2) Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana

Tabel 16
Mempunyai rasa keindahan yang kuat

No	Indikator	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Saya suka dengan catatan rapi dan menarik	3,5	87	1	3	4	1
2	Saya suka membuat	3,5	87	1,1	3	4	1

	kelas bersih agar proses belajar mengajar terasa lebih nyaman						
3	Saya membuat tugas dengan tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain	3,03	76	1,22	3	4	1
4	Saya membuat catatan-catatan kecil dengan kertas yang berwarna-warni	3,7	94	0,6	2	4	2
5	Saya suka mencoret-coret buku	3	75	0,9	3	4	1
6	Saya kurang merawat buku yang saya punya	3,61	90	0,92	3	4	1
7	Saya berpenampilan kurang rapi setiap pergi sekolah	2,2	54	1,1	3	4	1
Rata-Rata Keseluruhan		3,22	80,43	0,98	2,86	4,00	1,14

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau

sederhana sebesar 3,22, dengan persentase 80,43% dengan standar deviasi 0,98 yang tergolong pada kategori cukup.

B. Pembahasan

1. Kelancaran berfikir

Berdasarkan temuan hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh diperoleh rata-rata dengan kategori cukup, sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kelancaran berfikir siswa yang cukup terhadap kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tidak semua memiliki kelancaran berfikir terhadap kreativitas belajar siswa yang cukup, ini semua disebabkan karena faktor kreativitas belajar siswa sangatlah berbeda-beda, siswa memiliki kelancaran berfikir yang cukup, memiliki konsep diri yang mulai baik juga, begitu sebaliknya, siswa yang memiliki kelancaran berfikir yang kurang baik sehingga menimbulkan kurang percaya diri pada siswa, harga diri juga mempengaruhi kreativitas belajar siswa, pengalaman, pendidikan.[50] Dapat diketahui bahwa banyaknya faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar yang cukup terhadap siswa.

Adapun hasil penelitian tentang kelancaran berfikir siswa perdeskriptor yaitu mampu untuk mencetus banyak gagasan diperoleh rata-rata 3,3 dengan kategori cukup, kemudian untuk memberikan

[50] M. Nur Ghufron, *teori-teori psikologi,* (Jogjakarta: Arruz Media, 2011), hal 37

banyak cara dalam melakukan berbagai hal diperoleh rata-rata 3,5 dengan kategori tinggi, sedangkan siswa mampu memikirkan lebih dari satu jawaban diperoleh rata-rata 2,9 dengan kategori cukup dapat dilihat bahwa siswa mempunyai kelancaran berfikir kategori cukup.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa pada kelancaran berfikir tergolong cukup.

2. Keluwesan berfikir

Berdasarkan temuan hasil penelitian diketahui bahwa keluwesan berfikir siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh 3,0 dengan kategori cukup sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki keluwesan berfikir dalam kreativitas belajar siswa.

Adapun hasil penelitian keluwesan perdeskriptor yaitu mengajukan macam-macam jalan pemecahan terhadap masalah didapatkan rata-rata 3,1 dengan kategori cukup, memproduksi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi didapatkan rata-rata 3,1 dengan kategori cukup, mencari alternatif yang berbeda-beda didapatkan rata-rata 2,7 dengan kategori cukup, mampu memikirkan macam-macam cara pemikiran didapatkan rata-rata 3,1 dikategori cukup.

Dari hasil penelitian di atas bahwa sebagian besar siswa memiliki keluwesan berfikir dalam kreativitas berkategori cukup, sebagian besar siswa dapat mengajukan macam-macam jalan pemecahan terhadap masalah, memproduksi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang

bervariasi, mencari alternatif yang berbeda-beda, mampu memikirkan macam-macam cara pemikiran, tetapi siswa belum mampu dalam menghadapi tantangan.

3. Keaslian Berfikir

   Berdasarkan temuan hasil penelitian keaslian berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup, sehingga dapat diketahui bahwa sebagian siswa memiliki keaslian berfikir dalam kreativitas belajar siswa. Adapun hasil penelitian keaslian berfikir dengan deskriptor mencetus gagasan yang unik dengan rata-rata 3,3 kategori cukup, memberikan respon yang secara statistik langka didapat rata-rata 3,1 dengan kategori cukup,dan menghasilkan respon yang tepat didapatkan rata-rata 3,2 dengan kategori cukup

   Dari hasil penelitian di atas terlihatlah bahwa sebagian besar siswa mampu dalam mencetus gagasan yang unik, memberikan respon yang secara statistik langka, menghasilkan respon yang tepat. Yang berkategori cukup untuk keaslian berfikir.

4. Elaborasi

   Berdasarkan temuan hasil penelitian elaborasi siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup, adapun hasil penelitian elaborasi dengan deskritor mampu mencari arti yang lebih mendapat terhadap mencari jawaban didapatkan rata-rata 3,2 dengan kategori cukup, dan mempunyai rasa keindahan yang kuat didapatkan rata-rata 3,2 dikategorikan cukup.

Dari hasil penelitian di atas terlihatlah bahwa sebagian besar siswa mampu mencari arti yang lebih mendapat terhadap mencari jawaban, dan mempunyai rasa keindahan yang kuat. Dengan demikian elaborasi dikategrikan cukup.

Dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas belajar siswa sebagai berikut kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, keaslian berfikir, dan elaborasi yang dikategorikan dengan kategori cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis tentang kreativitas belajar prestasi siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas belajar untuk indikator kelancaran berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup.
2. Kreativitas belajar untuk indikator keluwesan berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,0 dengan kategori cukup.
3. Kreativitas belajar untuk indikator keaslian berfikir siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup.
4. Kreativitas belajar untuk indikator elaborasi siswa diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori cukup.

   Secara keseluruhan rata-rata hasil kreativitas belajar siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh tergolong cukup dengan rata-rata 3,1

B. Saran

1. Kepada guru pembimbing diharapkan agar secara berkelanjutan memberikan pelayanan bimbingan konseling yang berorientasi kepada pengembangan kreativitas belajar siswa serta kemampuan kognitif seperti kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, keaslian

berfiir dn elaborasi seperti persepsi, atensi, ingatan, imajinasi, penalaran, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

2. Peserta didik diharapkan agar terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam belajar siswa.
3. Pihak sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam memajukan mutu pendidikan. Diharapkan agar senantiasa mendukung secara penuh pelaksanaan program pelayanan bimbingan dan konseling pada umumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmadi, Abu Dan Widodo Supriona. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

Al- Khalili. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta. Pustaka Al- Kausar. 2005

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendidikan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. Cet. Ke-2

DEPDIKNAS. UU RI no. 20 tahun 2003 tentang *SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara. 2003.

DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka. 1990

Jamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994. Cet-1

Jamludin, Asep, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2010

Langgulung, Hasan. *Kreativitas dan Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologis Falsafah.* Jakarta: Al- Husna. 1991

Mardalis. *Metodologi Suatu Pendekatan Proporsional*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.2009

Nur, Ghufron.M. *Teori- Teori Psikologi*. Yogjakarta: Ar- Ruzz Media. 2011

Pangaribuan, Tigor. *Kamus Populer Lengkap*. Bandung: Pustaka Setia. 1997. Cet ke 2

Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.

Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2004.

Sarwono, Jonathan. *Panduan Cepat dan tepat SPSS 14*. Yogyakarta: C.V. Andi. 2006.

Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V. Andi. 2006.

Semiawan, Conny, dkk. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia. 1990

Slameto. *Belajar dan Faktor- Faktor uang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinela Cipta. 1997. Cet. Ke-3

Sudiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998. Cet. Ke-2

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfebeta. 2010

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003

Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo. 1996

http://irwan.blogspot.com/2015/20, pengertian-siswa.html. diakses tanggal 12 Desember 2016 pukul 19:50 WIB

PERMOHONAN VALIDASI ANGKET

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu : Agoni, M.Pd

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Anggun Esa Putri
NIM	: 2613.003
Fakultas/ jurusan	: FTIK/ Bimbingan dan Konsling
Judul Skripsi	: Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMA I Kecamatan Payakumbuh
Pembimbing	: 1. Afrinaldi, S.Sos.I, MA
	2. Januar, M.Pd

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi angket yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini diajukan kepada Bapak/ Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas pertimbangannya terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Mengetahui Dosen pembimbing I	Dosen pembimbing II	Pemohon
Afrinaldi, S.Sos.I, MA	**Januar, M.Pd**	**Anggun Esa Putri**
NIP. 19806403 200501 1 003	**NIP. 19780110 200901 1 011**	**NIM. 2613.003**

LEMBAR VALIDASI ANGKET

STRATEGI BELAJAR MENULIS

Nama : Anggun Esa Putri

Judul Penelitian : Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PBK

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket "*Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: SangatValid
3. Huruf –huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

NO	Aspek Penilain	0	1	2	3	4	Keterangan
1	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas			√			
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami				√		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				√		
2	Aspek isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua strategi belajar menulis				√		
	b. Kebenaran isi angket				√		

3	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

PENILAIN SECARA UMUM

NO	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap angket strategi menulis		✓			

Bukittinggi, 19 Juni 2017

Validator/Konsultan

[illegible], M.Pd

NIP. [illegible]

PERMOHONAN VALIDASI ANGKET

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu : Intan Sari, M.Pd

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Anggun Esa Putri
NIM	: 2613.003
Fakultas/ jurusan	: FTIK/ Bimbingan dan Konsling
Judul Skripsi	: Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMA 1 Kecamatan Payakumbuh
Pembimbing	: 1. Afrinaldi, S.Sos.I, MA
	2. Januar, M.Pd

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi angket yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini diajukan kepada Bapak/ Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas pertimbangannya terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Mengetahui Dosen pembimbing I	Dosen pembimbing II	Pemohon
Afrinaldi, S.Sos.I, MA	**Januar, M.Pd**	**Anggun Esa Putri**
NIP. 19800403 200501 1 003	**NIP. 19780110 200901 1 011**	**NIM. 2613.003**

LEMBAR VALIDASI ANGKET

STRATEGI BELAJAR MENULIS

Nama : Anggun Esa Putri

Judul Penelitian : Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PBK

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket "*Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: SangatValid
3. Huruf –huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

NO	Aspek Penilain						Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas						
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami						
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas						
2	Aspek isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua strategi belajar menulis					✓	
	b. Kebenaran isi angket				✓		

3	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

PENILAIN SECARA UMUM

NO	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap angket strategi menulis	✓				

Perhatikan EYD dan Kejelasan pernyataan angket

Bukittinggi, Juni 2017

Validator/Konsultan

INTAN SARI, M.Pd, Kons

NIP.

PERMOHONAN VALIDASI ANGKET

Kepada Yth,

Bapak/Ibu : Hayati Syafri, Ss. M.Pd. M.A

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Anggun Esa Putri
NIM	: 2613.003
Fakultas/ jurusan	: FTIK/ Bimbingan dan Konsling
Judul Skripsi	: Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMA 1 Kecamatan Payakumbuh
Pembimbing	: 1. Afrinaldi, S.Sos.I, MA
	2. Januar, M.Pd

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan melakukan validasi angket yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini diajukan kepada Bapak/ Ibu, kiranya dapat mengabulkannya. Atas pertimbangannya terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Mengetahui Dosen pembimbing I	Dosen pembimbing II	Pemohon
Afrinaldi, S.Sos.I, MA	**Januar, M.Pd**	**Anggun Esa Putri**
NIP. 19800403 200501 1 003	**NIP. 19780110 200901 1 011**	**NIM. 2613.003**

LEMBAR VALIDASI ANGKET

STRATEGI BELAJAR MENULIS

Nama : Anggun Esa Putri

Judul Penelitian : Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PBK

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap angket "*Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: SangatValid
3. Huruf –huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

NO	Aspek Penilain						Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas						
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami						
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas						
2	Aspek isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua strategi belajar menulis						
	b. Kebenaran isi angket						

3	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

PENILAIN SECARA UMUM

NO	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap angket strategi menulis	✓				

Bukittinggi, Juni 2017

Validator/Konsultan

Hayati, SS. MA

NIP: 19790716 201101 2005

KISI-KISI ANGKET KREATIFITAS

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			Positif	negatif	
Kreativitas	Kelancaran Berfikir	• Kemampuan untuk mencetus banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan	1, 13, 17, 29	33, 45, 49, 61	8
		• Memberikan banyak cara atau saran dalam melakukan berbagai hal	9, 77, 81, 93	5, 65, 21, 25	8
		• Memikirkan lebih dari satu jawaban	37, 41, 53, 57	69, 73, 85, 89	8
	Keluwasaan Berfikir	• Mengajukan bermacam-macam jalan pemehacan terhadap masalah	2, 14, 18, 30	78, 46, 50, 62	8
		• Memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi	66, 34, 82, 94	6, 10, 22, 26	8
		• Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	38, 42, 54, 58	70, 74, 86, 90	8
		• Mampu menggunakn bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran	3, 19, 51, 31	35, 47, 51, 63	8
	Keaslian Berfikir	• Mencetuskan gagasan unik	67, 79, 59, 95	7, 11, 23, 27	8
		• Memberikan	39, 43, 55, 83	71, 75,	8

		respon yang secara statistik langka		87, 91	
		• Menghasilkan respon yang tepat	4, 16, 20, 32	36, 48, 52, 64	8
	Elaborasi	• Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain.	68, 80, 84, 96	8, 12, 24, 28	8
		• Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.	40, 44, 56, 60	72 76, 88, 92	8
Prestasi Siswa		• Dilihat dari nilai-nilai mata pelajaran di rapor			
JUMLAH			**48**	**48**	**96**

ANGKET PENELITIAN (UJI COBA)

HUBUNGAN KREATIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI SISWA SMAN 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH

IDENTITAS DIRI

NAMA : tidak diisi

TANGGAL PENGISIAN :

Petunjuk Pengisisan :

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan baik dan benar terlebih dahulu.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda centang ( ) pada jawaban yang telah tersedia
3. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:
   SL : Selalu, jika pernyataan tersebut anda lakukan 81-100%
   SR : Sering, jika pernyataan tersebut anda lakukan 61-80%
   KD: Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 41-60%
   JR : Jarang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 21-40%
   TP : Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut anda lakukan 0-20%

Contoh:

No	Item Parnyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi pembelajaran di dalam kelas					

Keterangan : jika tingat keyakinan anda pada item pernyataan "saya menemukan banyak ide sat berdiskusi tentang materi pembelajaran di dalam kelas" berkisar 61-80%, maka anda menjawab SR (Sering)

ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

No	Item Parnyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi pembelajaran di dalam kelas					
2.	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah belajar yang saya alami					
3.	Saya memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi pembelajaran dengan bertanya kepada guru					
4.	Saya mencari cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas					
5.	Saya kurang memiliki pengetahuan mengenai materi pembelajaran					
6.	Saya menyindir teman yang salah dalam menjawab pertanyaan saat diskusi di kelas					
7.	Saya mengambil tugas milik teman yang lebih bagus dari milik saya					
8.	Saya kurang menyertakan alasan yang jelas saat memberikan masukan dalam proses pembelajaran					
9.	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang kurang saya pahami dalam belajar					
10.	Saya kurang peduli ide-ide yang saya sampaikan itu benar atau salahnya					
11.	Saya hanya mau mengikuti kegiatan yang saya tau sajja					
12.	Saya menjawab pertanyaan saat ujian dengan apa adanya					
13.	Saya memikirkan cara-cara untuk mendapatkan banyak sumber ketika membuat tugas					
14.	Saya dipercaya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di antara teman-teman					
15.	Saya lebih banyak berdiskusi dengan gteman yang puntar agar pengetahuan saya lebih luas					
16.	Saya mengoptimalkan kemampuan berfikir saya dalam membuat tugas agar mendapatkan nilai yang sempurna					
17.	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelas					
18.	Saya menyampaikan ide saya tentang cara penyelesaian masalah belajar yang kami alami di dala kelas semampu yang saya bisa					
19.	Jika suatu cara tidak dapat menyelesaikan suatu masalah, saya akan mencari cara lainnya					
20.	Saya kurang puas jika belum menanggapi pertanyaan guru					

	dengan tepat					
21.	Saya takut ketika disuruh guru mengeluarkan pendapat					
22.	Saya hanya bisa mengeluarkan ide yang saya miliki ketika suasana kelas dalam keadaan tenang					
23.	Saya kurang tertarik pada hal-hal yang menarik olek banyak orang					
24.	Saya membiarkan tugas menumpuk jika tidak dibimbing oleh guru					
25.	Saya sukar memahami suatu materi pembelajaran tanpa bantuan orang lain					
26.	Saya sulit memberikan ide dengan waktu yang telah dibatasi oleh guru					
27.	Saya kurang minat untuk menyamai teman-teman saya yang berprestasi					
28.	Saya enggan mengembangkan pendapat orang lain					
29.	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar menemukan pemecahannya					
30.	Saya mencari akar permasalahan yang terjadi di dalam kelas					
31.	Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca di perpustakaan					
32.	Jika teman menasehati saya karena berbuat salah, maka saya akan balik memarahinya					
33.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan asal-asalan					
34.	Saya memanfaatkan nama teman yang dipercaya oleh guru untuk melakukan berbagai hal dalam proses pembelajaran					
35.	Saya meminta teman membuat cara yang mudah saya ingat dalam menyelesaikan tugas sekolah					
36.	Saya memberikan jawaban yang kurang memuaskan guru					
37.	Saya memiliki banyak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat sedang diskusi kelompik di dalam kelas					
38.	Saya memberikan tangggapan yang berbeda dari teman yang lain ketika diskusi di dalam kelas					
39.	Saya melupakan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan cara memberikan guyonan kepada teman-teman					
40.	Saya suka dengan catatan rapi dan menarik					
41.	Saya dapat menemukan langkah-langkah penyelesain tugas yang sudah dipelajari					
42.	Jika fasilitas belajar yang dibutuhkan tidak ada, maka saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah					
43.	Apabila akan ujian, saya lebih memilih menjauh dari teman-teman yang sibuk membahas materi bersama agar yang saya pahami tidak membuat saya bingung					
44.	Saya suka membuat kelas bersih agar proses belajar mengajar terasa lebih nyaman					

45.	Ide saya akan muncul setelah pembahasn berlalu dan tidak penting lagi					
46.	Saya mengadu domba teman-teman yang sedang bermasalah di dalam kelas					
47.	Saya memiliki cara berfikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman					
48.	Saya kurang bisa menyampaikan tanggapan saya dari penjelasan guru ketika guru menggunakan istilah-istilah asing dalam mengajar					
49.	Saya menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi kedepannya.					
50.	Saya kurang peduli ketika ada permasalahan yang terjadi di kelas					
51.	Saya memanfaatkan teman yang pintar untuk membuat tugas					
52.	Saya memberikan jawaban yang salah setiap diskusi berlangsung					
53	Saya dapat menjawab pertanyaan saat diskusi dengan tepat					
54	Saya bertanya kepada teman apabila ada tugas sekolah yang kurang dipahami					
55	Jika saya mengalami kendala dalam permasalahan belajar yang dialami, aya lebih banyak membaca buku-buku inspiratif dari orang-orang yang *move on* dari kenyataan					
56	Saya membuat tugas dengan tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain					
57	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam sumber					
58	Saya mengulang-ulang materi pelajaran yang akan saya sampaikan sebelum presentasi dilaksankan					
59	Saya lebih nyaman dalam menanggapi suatu permasalahan dengan berdiam diri di kamar untuk mencari solusinya					
60	Saya membuat catatan-catatan kecil dengan kertas yang berwarna-warni					
61	Saya sulit memahami penjelasan dari guru					
62	Saya enggan berpartisifasi saat teman-teman saling beradu pendapat mengenai materi pembelajaran					
63	Saya menyerahkan tugas kelompok kepada anggota kelompok lain					
64	Saat diskusi di kelas, sya memberikan jawaban yang kurang bisa dipahami oleh teman-teman					
65	Saya memberikan solusi ketika teman mempunyai permasalahan dalam belajar					
66	Saya mengembangkan ide-ide yang diberikan oleh guru dengan cara-cara bervariasi					
67	Jika kurang mampu membeli suatu media pembelajaran, saya membuatnya dari bahan bekas					

68	Saya mengkombinasikan pendapat dari teman-teman sehingga menimbulkan ide uang lebih rinci					
69	Saya tidak bisa memikirkan satupun jawaban dari soal-soal ujian yang ada					
70	Saya memberikan saran yang sama untuk setiap permasalahan yang dialami oleh teman saya					
71	Saya menggunakan sindiran dalam menasehati teman yang mencontek saat ujian					
72	Saya suka mencoret-coret buku					
73	Saya menjawab semua pertanyaan saat diskusi berlangsung tanpa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang lain untuk menjawabnya					
74	Saya sulit meringkas materi pembelajaran dengan cara yang lebih sederhana seperti meepping					
75	Ketika presentasi di depan kelas, saya hanya bisa fokus menyampaikan materi apabila menghadap kelangit-langit kelas					
76	Saya kurang merawat buku yang saya punya					
77	Saya dapat menyumbang ide dalam kegiatan belajar kelompok					
78	Saya mengajukan lebih dari satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam kelas					
79	Saya senang memikirkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk menyelesaikan tugas sekolah					
80	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena elum yakin kebenarannya					
81	Saya mengajak teman-teman untuk berpendapat dalam pembelajaran					
82	Saya aktif bertanya ketika menghadiri acara sekolah					
83	Saya mengajak teman-teman untuk mendiskusikan materi pembelajaran dengan metode yang berbeda dari yang digunakan guru					
84	Jika saya belum puas dengan keterangan ppada waktu mengikuti pembelajaran, maka saya berusaha mencari keterangan pada pertemuan berikutnya					
85	Saya enggan memberikan jawaban yang saya ketahui dari pertanyaan guru kepada teman yang lain					
86	Saya hanya bisa menggunakan satu cara dari berbagai cara penyelesaian tugas yang telah diajarkan oleh guru					
87	Saya memanfaatkan kesalahan yang pernah dilakukan oleh teman untuk membuatnya menuruti perintah saya					
88	Saya berpenampilan kurang rapi etiap pergi sekolah					
89	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya tulis ketika ujian					
90	Saya hanya mengerjakan tugas yang saya pahami saja					

91	Saya menentukan siapa yang berbuat salah di dalam kelas dengan cara melakukan permainan jelangkung					
92	Saya enggan mengeluarkan uang untuk memperindah dan melengkapi tugas sekolah					
93	Saya memikirkan cara-cara belajar kreatif agar dapat meningkatkan hasil belajar					
94	Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama dengan teman-teman di dalam kelas					
95	Saya membuat suatu alat media belajar yang baru untuk dapat memudahkan menjelaskan pada teman dan guru saat presentasi kelas					
96	Saya berani bertanya kepada guru tentang hal yang kurang saya pahami secara lebih mendalam.					

VALID ANGKET

ITEM		Angka validitas	keputusan
VAR00001	Pearson Correlation	,124	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,319	
	N	67	
VAR00002	Pearson Correlation	,369**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	67	
VAR00003	Pearson Correlation	,468**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00004	Pearson Correlation	,003	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,983	
	N	67	
VAR00005	Pearson Correlation	,360**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	67	
VAR00006	Pearson Correlation	,132	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,286	
	N	67	
VAR00007	Pearson Correlation	,294*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	67	
VAR00008	Pearson Correlation	,420**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00009	Pearson Correlation	,216	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,079	
	N	67	
VAR00010	Pearson Correlation	,324**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	67	
VAR00011	Pearson Correlation	,432**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00012	Pearson Correlation	,377**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	67	
VAR00013	Pearson Correlation	,247*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	67	
VAR00014	Pearson Correlation	,528**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00015	Pearson Correlation	,479**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00016	Pearson Correlation	,611**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00017	Pearson Correlation	,404**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00018	Pearson Correlation	,431**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00019	Pearson Correlation	,398**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00020	Pearson Correlation	,508**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00021	Pearson Correlation	,511**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00022	Pearson Correlation	,236	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,054	
	N	67	
VAR00023	Pearson Correlation	,321**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	67	
VAR00024	Pearson Correlation	,401**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00025	Pearson Correlation	,067	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,590	
	N	67	
VAR00026	Pearson Correlation	,565**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00027	Pearson Correlation	,101	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,415	
	N	67	
VAR00028	Pearson Correlation	,446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00029	Pearson Correlation	,431**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00030	Pearson Correlation	,558**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00031	Pearson Correlation	,495**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00032	Pearson Correlation	,603**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00033	Pearson Correlation	,507**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00034	Pearson Correlation	,495**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00035	Pearson Correlation	,582**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00036	Pearson Correlation	,528**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00037	Pearson Correlation	,491**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00038	Pearson Correlation	,508**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00039	Pearson Correlation	,546**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00040	Pearson Correlation	,583**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00041	Pearson Correlation	,530**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00042	Pearson Correlation	,552**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00043	Pearson Correlation	,487**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00044	Pearson Correlation	,446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00045	Pearson Correlation	,544**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00046	Pearson Correlation	,507**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00047	Pearson Correlation	,395**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00048	Pearson Correlation	,523**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00049	Pearson Correlation	,528**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00050	Pearson Correlation	,578**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00051	Pearson Correlation	,508**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00052	Pearson Correlation	,546**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00053	Pearson Correlation	,101	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,415	
	N	67	
VAR00054	Pearson Correlation	,530**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00055	Pearson Correlation	,431**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00056	Pearson Correlation	,487**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00057	Pearson Correlation	,446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00058	Pearson Correlation	,544**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00059	Pearson Correlation	,143	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,250	
	N	67	
VAR00060	Pearson Correlation	,495**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00061	Pearson Correlation	,578**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00062	Pearson Correlation	,508**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00063	Pearson Correlation	,156	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,208	
	N	67	
VAR00064	Pearson Correlation	,202	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,100	
	N	67	
VAR00065	Pearson Correlation	,530**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00066	Pearson Correlation	,552**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00067	Pearson Correlation	,487**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00068	Pearson Correlation	,446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00069	Pearson Correlation	,544**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00070	Pearson Correlation	,424**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00071	Pearson Correlation	,534**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00072	Pearson Correlation	,523**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00073	Pearson Correlation	,528**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00074	Pearson Correlation	,491**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00075	Pearson Correlation	,508**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00076	Pearson Correlation	,429**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00077	Pearson Correlation	,537**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00078	Pearson Correlation	,530**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00079	Pearson Correlation	,552**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00080	Pearson Correlation	,487**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00081	Pearson Correlation	-,008	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,952	
	N	67	
VAR00082	Pearson Correlation	,603**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00083	Pearson Correlation	,507**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00084	Pearson Correlation	,400**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00085	Pearson Correlation	,567**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00086	Pearson Correlation	,510**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00087	Pearson Correlation	,499**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00088	Pearson Correlation	,590**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00089	Pearson Correlation	,458**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00090	Pearson Correlation	,617**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00091	Pearson Correlation	,575**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00092	Pearson Correlation	,085	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,494	
	N	67	
VAR00093	Pearson Correlation	,455**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00094	Pearson Correlation	,405**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	67	
VAR00095	Pearson Correlation	,546**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	
VAR00096	Pearson Correlation	,586**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	

HASIL UJI RELIABILITAS ITEM ANGKET KREATIVITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	67	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	83

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kreativitas	3,6269	,48729	67
VAR00001	3,4925	1,07834	67
VAR00002	3,4328	1,07624	67
VAR00003	3,2687	1,17528	67
VAR00004	3,4478	1,11849	67
VAR00005	3,5821	,58125	67
VAR00006	3,5522	1,03402	67
VAR00007	3,5672	,94105	67
VAR00008	3,5075	1,03533	67
VAR00009	3,4478	1,11849	67
VAR00010	3,3881	1,15411	67
VAR00011	3,5373	1,03468	67
VAR00012	3,7015	,46106	67
VAR00013	3,5075	1,03533	67
VAR00014	3,4925	1,03533	67
VAR00015	3,5821	,93985	67
VAR00016	3,5821	1,03205	67
VAR00017	3,5373	,98977	67
VAR00018	3,4627	1,07771	67
VAR00019	3,4925	1,11970	67
VAR00020	3,3582	1,18962	67
VAR00021	3,3731	1,11241	67
VAR00022	3,4776	1,11950	67
VAR00023	3,4328	1,11768	67
VAR00024	3,5672	,98817	67
VAR00025	3,5373	,98977	67
VAR00026	3,2985	,81677	67
VAR00027	3,3881	1,15411	67
VAR00028	3,4030	1,11545	67
VAR00029	3,5224	,99023	67
VAR00030	3,4179	1,11667	67
VAR00031	3,4925	,99046	67
VAR00032	3,5224	1,03511	67
VAR00033	3,4328	1,11768	67
VAR00034	3,6567	,70823	67
VAR00035	3,4776	1,07813	67
VAR00036	3,4328	1,07624	67
VAR00037	2,1940	1,46927	67
VAR00038	2,2388	1,16891	67
VAR00039	2,8358	,97851	67
VAR00040	2,5075	1,29537	67
VAR00041	2,0746	,63517	67
VAR00042	2,3881	1,33661	67
VAR00043	2,7015	1,49762	67

VAR00044	3,1045	1,15646	67
VAR00045	2,5970	1,46742	67
VAR00046	3,0299	1,21817	67
VAR00047	2,8209	1,09994	67
VAR00048	2,4925	1,34134	67
VAR00049	3,6567	,66406	67
VAR00050	3,7463	,58629	67
VAR00051	3,6716	,58745	67
VAR00052	3,0746	,89296	67
VAR00053	3,5373	,92652	67
VAR00054	2,8507	,78342	67
VAR00055	3,6716	,87712	67
VAR00056	3,5522	,78400	67
VAR00057	2,8955	,88992	67
VAR00058	3,6866	,87402	67
VAR00059	3,2687	,89751	67
VAR00060	3,0000	,90453	67
VAR00061	3,4925	,84159	67
VAR00062	3,3881	,85201	67
VAR00063	3,5522	,85783	67
VAR00064	3,6119	,92040	67
VAR00065	3,3881	,92040	67
VAR00066	3,6119	,85201	67
VAR00067	3,4030	,93840	67
VAR00068	3,5970	,92211	67
VAR00069	3,6119	,86961	67
VAR00070	3,7015	,85307	67
VAR00071	2,2388	1,39360	67
VAR00072	1,9104	1,22760	67
VAR00073	2,1045	1,25691	67
VAR00074	2,3582	1,28749	67
VAR00075	2,1642	1,14940	67
VAR00076	2,7015	,77879	67
VAR00077	2,2537	1,28326	67
VAR00078	2,2985	1,34857	67
VAR00079	2,3582	1,32232	67
VAR00080	2,1194	1,18734	67
VAR00081	1,9552	1,31924	67
VAR00082	2,3881	1,26677	67

KISI-KISI ANGKET KREATIFITAS

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ITEM		JUMLAH
			Positif	negatif	
Kreativitas	Kelancaran Berfikir	• Kemampuan untuk mencetus banyak gagasan	9, 13, 22	26, 37, 41, 52	7
		• Memberikan banyak cara	66, 80	3, 17, 54	5
		• Memikirkan lebih dari satu jawaban	29, 33, 45, 48	58, 62, 73, 77	8
	Keluwasaan Berfikir	• Mengajukan bermacam-macam jalan pemehacan terhadap masalah	1, 10, 14, 23	67, 38, 42, 53	8
		• Memproduksi pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi	55, 27, 70, 81	6, 20	6
		• Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	30, 34, 46, 49	59, 63, 74, 78	8
		• Mampu menggunakn bermacam-macam cara pemikiran	2, 15, 24, 15	39, 43,	6
	Keaslian Berfikir	• Mencetuskan gagasan unik	56, 68, 50, 82	4, 7, 18,	7
		• Memberikan respon yang secara statistik langka	31, 35, 71	60, 64, 75, 79	7
		• Menghasilkan respon yang tepat	12, 16, 25	28, 40, 44,	6
	Elaborasi	• Kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban	57, 69, 72, 83	5, 8, 19, 21	8
		• Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.	32, 36, 47, 51	61, 65, 76	7
JUMLAH			**43**	**40**	**83**

ANGKET PENELITIAN

KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMAN 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH

IDENTITAS DIRI

NAMA :

TANGGAL PENGISIAN :

Petunjuk Pengisisan :

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan baik dan benar terlebih dahulu.
2. Cara menjawab dengan memberikan tanda centang (*) pada jawaban yang telah tersedia
3. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari lima jawaban yang tersedia, arti dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:
   SL : Selalu, jika pernyataan tersebut anda lakukan 81-100%
   SR : Sering, jika pernyataan tersebut anda lakukan 61-80%
   KD: Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 41-60%
   JR : Jarang, jika pernyataan tersebut anda lakukan 21-40%
   TP : Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut anda lakukan 0-20%

Contoh:

No	Item Parnyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menemukan banyak ide saat berdiskusi tentang materi pembelajaran di dalam kelas		*			

Keterangan : jika tingat keyakinan anda pada item pernyataan "saya menemukan banyak ide sat berdiskusi tentang materi pembelajaran di dalam kelas" berkisar 61-80%, maka anda menjawab SR (Sering)

ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

No	Item Parnyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah belajar yang saya alami					
2	Saya memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap materi pembelajaran dengan bertanya kepada guru					
3	Saya kurang memiliki pengetahuan mengenai materi pembelajaran					
4	Saya mengambil tugas milik teman yang lebih bagus dari milik saya					
5	Saya kurang menyertakan alasan yang jelas saat memberikan masukan dalam proses pembelajaran					
6	Saya kurang peduli ide-ide yang saya sampaikan itu benar atau salahnya					
7	Saya hanya mau mengikuti kegiatan yang saya tau sajja					
8	Saya menjawab pertanyaan saat ujian dengan apa adanya					
9	Saya memikirkan cara-cara untuk mendapatkan banyak sumber ketika membuat tugas					
10	Saya dipercaya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di antara teman-teman					
11	Saya lebih banyak berdiskusi dengan gteman yang puntar agar pengetahuan saya lebih luas					
12	Saya mengoptimalkan kemampuan berfikir saya dalam membuat tugas agar mendapatkan nilai yang sempurna					
13	Saya mempunyai banyak cara untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelas					
14	Saya menyampaikan ide saya tentang cara penyelesaian masalah belajar yang kami alami di dala kelas semampu yang saya bisa					
15	Jika suatu cara tidak dapat menyelesaikan suatu masalah, saya akan mencari cara lainnya					
16	Saya kurang puas jika belum menanggapi pertanyaan guru dengan tepat					
17	Saya takut ketika disuruh guru mengeluarkan pendapat					
18	Saya kurang tertarik pada hal-hal yang menarik olek banyak orang					
19	Saya membiarkan tugas menumpuk jika tidak dibimbing oleh guru					
20	Saya sulit memberikan ide dengan waktu yang telah dibatasi oleh guru					
21	Saya enggan mengembangkan pendapat orang lain					
22	Saya terlebih dahulu menganalisis suatu permasalahan belajar agar menemukan pemecahannya					
23	Saya mencari akar permasalahan yang terjadi di dalam kelas					

24	Untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca di perpustakaan					
25	Jika teman menasehati saya karena berbuat salah, maka saya akan balik memarahinya					
26	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan asal-asalan					
27	Saya memanfaatkan nama teman yang dipercaya oleh guru untuk melakukan berbagai hal dalam proses pembelajaran					
28	Saya memberikan jawaban yang kurang memuaskan guru					
29	Saya memiliki banyak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat sedang diskusi kelompik di dalam kelas					
30	Saya memberikan tangggapan yang berbeda dari teman yang lain ketika diskusi di dalam kelas					
31	Saya melupakan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan cara memberikan guyonan kepada teman-teman					
32	Saya suka dengan catatan rapi dan menarik					
33	Saya dapat menemukan langkah-langkah penyelesain tugas yang sudah dipelajari					
34	Jika fasilitas belajar yang dibutuhkan tidak ada, maka saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah					
35	Apabila akan ujian, saya lebih memilih menjauh dari teman-teman yang sibuk membahas materi bersama agar yang saya pahami tidak membuat saya bingung					
36	Saya suka membuat kelas bersih agar proses belajar mengajar terasa lebih nyaman					
37	Ide saya akan muncul setelah pembahasn berlalu dan tidak penting lagi					
38	Saya mengadu domba teman-teman yang sedang bermasalah di dalam kelas					
39	Saya memiliki cara berfikir yang kuno sehingga diremehkan oleh teman-teman					
40	Saya kurang bisa menyampaikan tanggapan saya dari penjelasan guru ketika guru menggunakan istilah-istilah asing dalam mengajar					
41	Saya menyelesaikan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi kedepannya.					
42	Saya kurang peduli ketika ada permasalahan yang terjadi di kelas					
43	Saya memanfaatkan teman yang pintar untuk membuat tugas					
44	Saya memberikan jawaban yang salah setiap diskusi berlangsung					
45	Saya dapat menjawab pertanyaan saat diskusi dengan tepat					
46	Saya bertanya kepada teman apabila ada tugas sekolah yang kurang dipahami					
47	Saya membuat tugas dengan tulisan yang dapat dibaca oleh					

	orang lain					
48	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam sumber					
49	Saya mengulang-ulang materi pelajaran yang akan saya sampaikan sebelum presentasi dilaksankan					
50	Saya lebih nyaman dalam menanggapi suatu permasalahan dengan berdiam diri di kamar untuk mencari solusinya					
51	Saya membuat catatan-catatan kecil dengan kertas yang berwarna-warni					
52	Saya sulit memahami penjelasan dari guru					
53	Saya enggan berpartisifasi saat teman-teman saling beradu pendapat mengenai materi pembelajaran					
54	Saya memberikan solusi ketika teman mempunyai permasalahan dalam belajar					
55	Saya mengembangkan ide-ide yang diberikan oleh guru dengan cara-cara bervariasi					
56	Jika kurang mampu membeli suatu media pembelajaran, saya membuatnya dari bahan bekas					
57	Saya mengkombinasikan pendapat dari teman-teman sehingga menimbulkan ide uang lebih rinci					
58	Saya tidak bisa memikirkan satupun jawaban dari soal-soal ujian yang ada					
59	Saya memberikan saran yang sama untuk setiap permasalahan yang dialami oleh teman saya					
60	Saya menggunakan sindiran dalam menasehati teman yang mencontek saat ujian					
61	Saya suka mencoret-coret buku					
62	Saya menjawab semua pertanyaan saat diskusi berlangsung tanpa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang lain untuk menjawabnya					
63	Saya sulit meringkas materi pembelajaran dengan cara yang lebih sederhana seperti meepping					
64	Ketika presentasi di depan kelas, saya hanya bisa fokus menyampaikan materi apabila menghadap kelangit-langit kelas					
65	Saya kurang merawat buku yang saya punya					
66	Saya dapat menyumbang ide dalam kegiatan belajar kelompok					
67	Saya mengajukan lebih dari satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dalam kelas					
68	Saya senang memikirkan cara-cara yang berbeda dari biasanya untuk menyelesaikan tugas sekolah					
69	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena elum yakin kebenarannya					
70	Saya aktif bertanya ketika menghadiri acara sekolah					

71	Saya mengajak teman-teman untuk mendiskusikan materi pembelajaran dengan metode yang berbeda dari yang digunakan guru					
72	Jika saya belum puas dengan keterangan ppada waktu mengikuti pembelajaran, maka saya berusaha mencari keterangan pada pertemuan berikutnya					
73	Saya enggan memberikan jawaban yang saya ketahui dari pertanyaan guru kepada teman yang lain					
74	Saya hanya bisa menggunakan satu cara dari berbagai cara penyelesaian tugas yang telah diajarkan oleh guru					
75	Saya memanfaatkan kesalahan yang pernah dilakukan oleh teman untuk membuatnya menuruti perintah saya					
76	Saya berpenampilan kurang rapi etiap pergi sekolah					
77	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya tulis ketika ujian					
78	Saya hanya mengerjakan tugas yang saya pahami saja					
79	Saya menentukan siapa yang berbuat salah di dalam kelas dengan cara melakukan permainan jelangkung					
80	Saya memikirkan cara-cara belajar kreatif agar dapat meningkatkan hasil belajar					
81	Saya berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang belum bisa dipecahkan secara bersama dengan teman-teman di dalam kelas					
82	Saya membuat suatu alat media belajar yang baru untuk dapat memudahkan menjelaskan pada teman dan guru saat presentasi kelas					
83	Saya berani bertanya kepada guru tentang hal yang kurang saya pahami secara lebih mendalam.					

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 912/In.26.1/PP.07/5/2017 — 19 Mei 2017
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth, Bupati Lima Puluh Kota
CQ. Ka.Kan Kesbangpol
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Anggun Esa Putri
NIM	:	2613003
Jurusan	:	PBK
Judul Skripsi	:	Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh
Lokasi Penelitian	:	SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh
Waktu	:	Mei - Juli

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
DEKAN

Dr. H. Nilnu Burhanuddin, Lc.,M.Ag
NIP.197305102000121002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 1187/In.26.1/PP.02.3/5/2017

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Anggun Esa Putri, NIM .2613003 tanggal 15 Mei 2017 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PBK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Afrinaldi, S.Sos.I, MA
   NIP : 19800403 200501 1 003
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
   Bidang Keahlian Pokok : Psikologi Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Januar, M.Pd
   NIP : 19780110 200901 1 011
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk. I (III/b)
   Bidang Keahlian Pokok : Pendidikan IPS
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 29 Mei 2017
Dekan,

H. Nirwan Burhanuddin M

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA N 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH
Jl. Payakumbuh-Mungka KM. 7 Koto Tangah Simalanggang 26251
(0752) 780683, 780780, Email: simalanggang15@yahoo.com, Website: www.sman1kecpyk.sch.id
NSS. 301130807009 NPSN. 10304429

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 420/1057/ SMA-1 KEC.PYK/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**TENO GANEFRI, S.Pd**
NIP	:	19631024 198803 1 006
Pangkat / Gol	:	Pembina / IV/a
Jabatan	:	Kepala SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**Anggun Esa Putri**
NIK/NIM	:	1307034705940001 / 2613003
Jurusan	:	Bimbingan dan Koonseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan :
Pendidikan	:	IAIN Bukittinggi

Telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Pada Tanggal 15 Juni s/d 30 Juli 2017 dengan judul **" Hubungan Kreatifitas Belajar Dengan Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh ".** Berdasarkan Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor : 300/189/BKBP-LK/VI/2017 tanggal 09 Juni 2017.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untukdapat dipergunakan seperlunya.

Koto Tangah Simalanggang, 28 Juli 2017.
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT SMAN.1 DINAS PENDIDIKAN KEC. PAYAKUMBUH KAB. LIMA PULUH KOTA

TENO GANEFRI, S.Pd
NIP. 19631024 198803 1 006

Tembusan :
1. KepalaDinas Pendidikan Provinsi Sumaatera Barat di Padang.

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jalan Pahlawan No. 5 Payakumbuh – 26211 Telp.Fax (0752)94155 /94097

REKOMENDASI
Nomor : 300/189/BKBP-LK/VI/2017

Tentang
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota, setelah mempelajari surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Nomor : 912/In.26.1/PP.07/5/2017, Tanggal 19 Mei 2017 Perihal : Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud melakukan Penelitian di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilakukan oleh :

Nama	:	**ANGGUN ESA PUTRI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Simalanggang/ 07 Mei 1994
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jorong Dalam Koto Nagari Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota
NIK / NIM	:	1307034705940001/ 2613003
Judul Penelitian	:	**Hubungan Kreatifitas Belajar dengan Prestasi Siswa SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh**
Lokasi Penelitian	:	SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota
Waktu Penelitian	:	09 Juni s/d 30 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian
2. Memberitahukan/melaporkan diri kepada instansi terkait dan menjelaskan kedatangan serta menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan lokasi penelitian
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat dan tatanan yang ada
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian (Skripsi) sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Bupati Lima Puluh Kota cq Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota
5. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 09 Juni 2017
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KABID POLITIK DALAM NEGERI

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GUSNI HENDRIX, SSTP. MPA
NIP. 19790831 199810 1 001

Tembusan kepada Yth:
1. Bupati Lima Puluh Kota di Sarilamak.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi di Bukittinggi
3. Camat Payakumbuh Koto Baru Simalanggang.
4. Kepala SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh di Simalanggang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Anggun Esa Putri
Tempat/ Tanggal Lahir	: Simalanggang/ 07 Mei 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 2 dari 2 bersaudara
Alamat	: Dalam Koto, Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh, Kab 50 Kota

PENDIDKAN FORMAL

1. Taman Kanak-kanak tahun 1999- 2000
2. Sekolah Dasar Negeri 01 Taeh Baruah tahun 2000- 2006
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Payakumbuh tahun2006- 2009
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh tahun 2009- 2012
5. S1 Bimbingan dan Konseling IAIN Bukittinggi tahun 2013- 2017.